

**ANALISIS KEPUTUSAN PETANI DUSUN CURUP MEMILIH
PINJAMAN DANA PADA TAUKE DARI PADA BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Pada Program Studi Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

FUTRI SUCI ANJANI

NIM : 20631030

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Perbankan Syariah

di-

Curup

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Putri Suci Anjani Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **ANALISIS KEPUTUSAN PETANI DUSUN CURUP MEMILIH PINJAMAN DANA PADA TAUKE DARI PADA BANK SYARIAH** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Agustus 2024

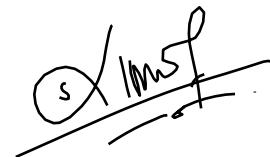
Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, M.M

NIP. 199006192018012001

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E

NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Suci Anjani
Nomor Induk Mahasiswa : 20631030
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2024

Peneliti,


Putri Suci Anjani

Nim: 20631030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 970 /In.34/FS/PP.00.9/09/2024

Nama : **Putri Suci Anjani**
NIM : **20631030**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 14 Agustus 2024**

Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**

Tempat : **Ruang 3 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Busman Edyar, S.Ag., M.A
NIP. 197504062011011002

Sekretaris,

Soleha, M.E
NIDN. 2006109304

Penguji I,

Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Penguji II,

Harianto Wijaya, M., M.E
NIP. 19900720 202321 1 024



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP 19690206199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 Dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuta di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h ditulis t.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al-aulia
---------------	---------	------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah, dan damma ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	a
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	ttahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyah
2.	thah + Ya'mati يسعى	ditulis ditulis	a tansa
3.	srah + Ya'mati كريم	ditulis ditulis	I karim
4.	mmah + Wawu mati فروض	ditulis ditulis	U furu

F. Vokal Rangkap

1.	tahah + Ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai banakum
2.	trtahah + Wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakatum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Quran
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

Futri Suci Anjani (20631030): Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah

Secara Umum keputusan (*decision making*) merupakan suatu hasil dari sebuah pemecahan masalah pada suatu pertanyaan situasi serta dapat memilih salah satu alternatif dari beberapa pilihan yang ada dengan itu proses ini berakhir dengan penyelesaian masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* yang pengambilan sample untuk menggali data berdasarkan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah yaitu terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor Internal terdapat tiga faktor yaitu luas usaha tani dimana faktor ini lebih dominan dalam pengambilan keputusan pinjaman, faktor pribadi juga termasuk faktor yang lebih dominan dalam pengambilan pinjaman dan faktor psikologi. faktor eksternal terbagi menjadi dua yaitu faktor budaya dan faktor sosial. Sementara untuk kendala-kendala yang dihadapi para petani jagung, terong dan petani cabai hanya terkendala pada modal dikarenakan ekonomi lemah sebab itu petani lebih memilih pinjaman pada tauke di karenakan tauke lebih cepat merespon dalam hal pinjaman tanpa ada syarat yang perlu di berikan hanya saja jika saat panen tiba petani harus memberikan hasil panennya kepada tauke yang sudah memberikan pinjaman tersebut.

Kata Kunci: Keputusan Pinjaman, Bank Syariah, dan Tauke

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah.”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S.1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Orang tuaku tercinta teruntuk (alm) ayahanda Lukman Supardi cinta pertamaku terimakasih atas doa dan bimbinganmu dari atas sana dan untuk

ibuku Saidatul Aini pintu surgaku terimakasih banyak atas doa-doa yang telah engkau langitkan.

3. Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Ranas Wijaya M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat khususnya dalam proses akademik.
6. Ratih Komala Dewi, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi serta ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sineba Arli Silvia, S.E.I. M.E selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan motivasi serta ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap Dosen dan staf prodi perbankan syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
9. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang telah menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber referensi seperti buku-buku dan data-data untuk penelitian.
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta karyawan IAIN Curup yang sudah memberikan petunjuk serta bimbingannya kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.

11. Terimakasih kepada para narasumber petani yang ada di Dusun Curup yang telah membantu peneliti dan meluangkan sedikit waktunya untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Terimakasih juga untuk ibuku tercinta dan kakakku yang telah mendoakan serta membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2020.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu peneliti penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Agustus 2024

Peneliti,

Futri Suci Anjani

Nim: 20631030

MOTTO

**“Bacalah Aku Selepas Sholat, Maka Hanya Kematian Yang Akan Menjadi
Jarakmu Kesurga”**

~Ayat Kursi~

**“Jika Ayahku Adalah Pahlawan Tanpa Kuda dan Ibuku Malaikat Tanpa
Sayap Maka Akulah Kuda Bersayap yang Membawa Mereka Terbang
Tinggi Sampai Kesurga”**

~Sucinaaa~

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan atas izin allah swt yang maha pemurah dan lagi maha penyayang ku persembahkan karya tulisku ini dengan penuh rahmatnya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Allah SWT engkau selalu berada disisiku setiap saat susah maupun senang atas berkat dan rahmatmu yang kau berikan sampai pada titik ini engkau masih memberikan umur yang panjang, engkau maha tahu segalanya isi hati hamba-hambanya yang senantiasa memberikan kesehatan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih untuk (Alm) Ayahku tercinta (Lukman Supardi) yang telah senantiasa membimbing dan mengajarkan saya arti kehidupan selama 16 tahun lama nya kita bersama yang telah engkau berikan hayalah sepucuk kenangan yang terindah di sepanjang hidupku serta dukungan dan doa yang telah engkau berikan semasa hidupmu, terimakasih lagi untuk kesekian kalinya engkau telah mendoakan ku dari atas sana. semoga ayah diberikan tempat yang terindah oleh allah swt Aamiin.
3. Untuk ibuku (Saidatul Aini) tercinta terimakasih engkau telah memberikanku motivasi yang sangat berharga beserta dorongan dan semangat yang telah kau berikan serta tak lupa engkau selalu mendoakan anakmu ini disetiap sepertiga malam saya sangat bangga

kepadamu karena kerja kerasmu untuk mendidik saya hingga sampai saat ini.

4. Untuk M. Zhadam Ibrahim kakakku tercinta terimakasih engkau selalu ada dalam keadaan apapun dan terimakasih engkau telah membantu adikmu ini dalam proses apapun engkau selalu ada dan mendukung serta mensupport adikmu untuk menuju jalan yang sukses dalam penulisan skripsi ini dan terimakasih juga engkau telah menjadi seorang kakak sekaligus sebagai pengganti ayah.
5. Terimakasih untuk seluruh keluargaku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah mendukung ku dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk bestie bestie ku Korniaty, Erli Purwasih, dan Kerin Meizin, atas dukungan dan waktu kalian selama ini yang sudah berjuang bersama-sama dalam mengerjakan skripsi.
7. Untuk Idol K-pop Byonwoo-seok, Sehun grup band Exo-L, Wihajoon, Lee dohyun dan Kim Mu-yeol. Terimakasih kalian sudah memberikan motivasi dan menghibur karena saya telah mendapatkan inspirasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Untuk diri ku sendiri terimakasih sudah ingin bertahan selama ini dalam suka maupun duka dalam mengerjakan skripsi siang maupun malam.
9. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan dari lokal PS 1-8 B.
10. Almamaterku Tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMINGi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASIii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIAiv

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR.....ix

MOTTOxii

PERSEMBAHAN.....xiii

DAFTAR ISI.....xv

DAFTAR TABELxviii

DAFTAR GAMBAR.....xix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah..... 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Tinjauan Kajian Terdahulu 9

F. Penjelasan Judul..... 13

G. Metodologi Penelitian 16

H. Teknik Pengumpulan Data..... 17

I. Teknik Analisa Data 21

BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Landasan Teori.....	24
1. Keputusan Memilih Pinjaman	24
2. Bank Syariah	31
3. Tauke.....	37
B. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN.....	43
A. Kondisi Keadaan Geografis	43
B. Kondisi Desa	44
C. Keadaan Sosial	44
D. Jenis Pekerjaan	45
E. Status Kepemilikan Lahan	46
F. Struktur Organisasi Kelurahan Dusun Curup	47
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	48
A. Faktor yang mempengaruhi keputusan petani dusun Curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah	48
B. Kendala-kendala yang dihadapi petani pada saat pengajuan pinjaman pada tauke.....	61
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan petani dusun Curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah.....	64
B. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi petani pada saat pengajuan pinjaman pada tauke	69

BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk di Dusun Curup	5
Tabel 1.2 Data Sampel Responden	20
Tabel 2.1 Perbedaan Pinjaman Pada Tauke dan Bank Syariah.....	40
Tabel 3.1 Fasilitas Kelurahan Dusun Curup	44
Tabel 3.2 Jenis Pekerjaan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 3.3 Struktur Kelurahan Dusun Curup.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam perekonomian dimana sebagian besar penduduk bekerja dan bergantung pada hasil pertaniannya. Sektor pertanian ini merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam ekonomi diindonesia, peran sektor pertanian ini juga sebagai sumber pangan serta menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat karena pertanian diindonesia meningkatkan permintaan produk industri yang mampu memperluas sektor skunder dan tersier.¹

Kotler dan keller dalam Astin Naomi Saekoko dkk menyatakan bahwa perilaku konsumen merupakan ilmu tentang cara individu, kelompok, serta organisasi membuat keputusan tentang pembelian, penggunaan dan memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka terhadap barang, jasa, ide, atau pengalaman. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku konsumen yakni sebagai faktor budaya, kelompok sosial, pribadi, psikologis, dan perilaku pembelian.²

Islam mengajarkan tentang batasan-batasan manusia dalam menggunakan barang dan jasa, sebagaimana yang telah dijelaskan didalam

¹ Supriyati, Rika Harini, dan Rina Dwi Ariani, "Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi di Kalimantan Utara," *Journal Kawistara* Vol. 9, No. 1 (2019), hal.16, <https://doi.org/10.22146/kawistara.38755>.

² Astin Naomi Saekoko, Antonio EL Nyoko, dan Ronald PC Fanggal, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Smartphone Xiaomi," *Journal Of Management* Vol.11, No.1 (2020), hal.2.

Al-Qur'an dan hadits. Kesejahteraan konsumen akan meningkat dengan mengkonsumsi barang yang bermanfaat, halal, dan mengurangi yang tidak baik atau haram. Islam telah menegaskan bahwa larangan menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang sudah halal.³

Loan dalam Aditya Achmad Fathony menyatakan bahwa pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. pihak peminjam dapat pula memperoleh batasan-batasan yang diberikan dalam bentuk syarat pinjaman.⁴ Menurut kasmir menyatakan bahwa pinjaman yang diterima merupakan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank atau pihak lain termasuk dari bank Indonesia, lembaga keuangan bukan bank, lembaga keuangan luar negeri dan masyarakat umum dan harus tetap dilunasi jika sudah jatuh tempo.⁵

Pinjaman dalam kamus besar Indonesia merupakan bahwa kata Pinjaman mempunyai sebuah arti memakai barang atau hal lainnya baik berupa uang maupun barang orang lain dalam waktu tertentu dan sesuai dengan kesepakatan, dalam artian barang atau uang yang dipinjam harus dikembalikan.⁶ oleh karena itu dapat menambahkan imbuhan memberikan sebuah artian bahwa yang telah diberi pinjaman seperti barang dan hal

³ Suharyono, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam, *Journal Al-intaj* Vol. 2, no. 2 (2018), hal. 10.

⁴ Aditya Achmad Fathony dan Dede Nurjanah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pinjaman yang di Terima Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat TBK. Kantor Cabang Pembantu Ciparay Periode 2011-2017". *Journal Ilmiah Akuntansi*, no. Vol. 10. No. 2 (2019), hal.4.

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 85.

⁶ Kkbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "*Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*", <https://kkbi.web.id/didik>. Diakses pada 10 April 2024 pukul 20:00 wib.

lainnya. Arti yang lebih sederhana lagi, makna dari sebuah pinjaman dapat diartikan berupa barang atau jasa yang mana sudah menjadi kewajiban para pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan berapa perjanjian baik secara tertulis maupun lisan, yang disebutkan dan diimplikasikan serta wajib diayarkan kembali dengan jangka waktu yang telah disepakati. dari pengertian yang sudah dijelaskan bahwa pengertian pinjaman merupakan suatu kegiatan dimana pihak memperoleh barang maupun uang dari salah satu pihak, dimana pihak yang telah memberikan bantuan pinjaman kepada pihak yang ingin meminjam dengan kosekuensi harus membayar pinjaman tersebut sesuai dengan kesepakatan awal yang sudah ditetapkan.⁷

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha lainnya, dengan menggunakan sistem operasional yang tidak melibatkan bunga (*riba*), ketidak jelasan (*gharar*), spekulasi (*maisir*) dan sesuai dengan prinsip hukum islam. Artinya bank syariah ini mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, terutama dalam hal bertransaksi secara islam, salah satunya termasuk dalam pembiayaan.⁸

Bank syariah sebagai suatu lembaga intermediasi keuangan masih sangat berhati-hati dalam menyalurkan dananya ke sebuah sektor terutama

⁷ Muhammad Ilham, Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Ditinjau Dalam Persepektif Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjung Pinang), *Journal : Aghniya Ekonomi Islam* Vol.02, no. 3 (2020), hal. 44.

⁸ Parman, "Perbankan Syariah dan Perannya dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Aceh," *Journal Of Islamic Law* 3, No.1 (2021), hal. 6.

dipertanian karena menyangkut sebuah pertimbangan kepentingan dalam bisnis. Maka dari itu banyaknya argumen yang telah dikemukakan adalah bank merupakan sebuah korporasi bisnis, yang mana sebagai lembaga intermediasi keuangan bank haruslah mampu mengelola dana nasabahnya agar dapat memberikan sebuah keuntungan yang lebih optimal.

Sistem pinjaman yang mengharuskan nasabah mempunyai agunan dan membayar bunga pun menjadi masalah karena sektor pertanian tidak mempunyai hasil bulanan, perputaran uang petani menunggu ketika masa panen tiba.⁹ Sementara itu, para petani yang memiliki lahan yang tidak begitu luas banyak mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal (perbankan). Kendalanya disebabkan oleh kurangnya aset untuk jaminan seperti sertifikat tanah, BPKB kendaraan, selain itu banyaknya persyaratan yang ketat dan proses administrasi yang rumit membuat proses lebih lama sehingga memakan banyak waktu bagi petani. petani yang menginginkan modal segera untuk membeli bahan pupuk untuk digunakan maka dana yang diinginkan belum tersedia secara cepat. Dengan itu sebagian besar petani berpandangan bahwa mekanisme pembayaran yang akan dilakukan harus secara bulanan.¹⁰ Maka dengan adanya permasalahan tersebut, peran tauke sangatlah penting bagi para petani yang mana selain memudahkan dalam pemberian modal, tauke

⁹ Sri dan Ahmad Yunani Maulida, "Masalah dan Solusi Model Pengembangan Pembiayaan Pertanian dari Aspek Keuangan Syari'ah," *Journal Studi Islam* Vol. 12, No. 2 (2017), hal. 2, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i2.1677>.

¹⁰ Lestari Rahayu, "Aksesibilitas Petani Bawang Merah Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan," *Journal Agraris* Vol.1 No.1 (2015), hal.2, <https://doi.org/10.18196/agr.118>.

tidak menggunakan sistem bunga dalam pemberian pinjaman modal usaha tani.

Keberadaan sumber daya pembiayaan dari tauke ini sangat mendukung dalam bentuk pembiayaan dalam membantu petani agar dapat meningkatkan produktivitas disektor pertanian, terutama untuk petani kecil. Namun, ketersediaan pembiayaan dari tauke bagi petani kecil perlu memadai untuk membantu mereka membangun modal usaha, meningkatkan produksi, dan menciptakan pendapatan yang cukup agar bisa melunasi hutang yang sudah diperoleh. Sumber pembiayaan untuk petani bisa berasal dari lembaga keuangan formal maupun non formal.

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk di Dusun Curup RT. 04

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Jumlah Penduduk	281 Jiwa
2	Petani	173 orang
3	Pedagang	45 orang
4	ASN	20 orang
5	TNI/POLRI	7 orang
6	Tukang Jahit	2 orang

Data: Rt.04 Dusun Curup

Dari data tersebut, terlihat bahwa totalnya di RT. 04 berjumlah 281 jiwa, diantara mereka ada yang berprofesi sebagai pedagang yang mana berjumlah 45 orang, yang berprofesi sebagai ASN berjumlah 20 orang,

tukang jahit 2 orang, TNI/Polri 7 orang serta yang bekerja sebagai petani ada 173 orang selebihnya ibu rumah tangga dan anak sekolah.¹¹ Serta data tauke yang ada didusun curup berjumlah 2 orang. Dimana peneliti ingin meneliti petani yang mengambil pinjaman pada tauke.

Petani yang terletak di RT. 04 Dusun Curup banyak yang melakukan Pinjaman atau modal dalam usaha taninya terutama pada petani cabai, terong maupun jagung mereka terbiasa mengambil pinjaman pada tauke. Petani biasanya mengambil pinjaman untuk modal dilahan taninya untuk keperluan membeli pupuk serta bibit dikarenakan ekonomi petani terbilang cukup lemah. Hal ini membuat peluang bagi petani agar dapat mempermudah proses agar dapat melakukan kegiatannya di kebun, tauke juga sangat membantu petani dalam memberikan pinjaman dimana nantinya tauke juga diuntungkan dalam soal harga. Tauke memberikan uang kepada petani yang berhutang, jumlah uang atau besarnya pinjaman itu sesuai dengan kebutuhan petani. Dimana nantinya kedua belah pihak sama-sama bersepakat tidak menggunakan sistem bunga atau riba dimana nantinya uang yang telah diberikan tauke tersebut akan di kembalikan sesuai dengan pinjaman awal dengan catatan hasil panen petani tersebut harus dijual kepada tauke.

¹¹ Charles Ariyanto, Lurah, *Wawancara*, tanggal 18 Maret 2024, Jam 10.57

Maka berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat penulis membatasi masalah penelitian ini hanya dengan petani yang meminjam dana kepada tauke yakni seperti petani jagung, terong dan petani cabai yang berjumlah 16 orang serta lokasinya terletak di Dusun Curup dikarenakan adanya batasan masalah ini agar tidak menyimpang dan keluar dari permasalahan yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti jelaskan diatas maka Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor keputusan petani memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah ?
2. Apa saja kendala-kendala petani pada saat pengambilan pinjaman dana pada tauke daripada bank syariah?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini merupakan:

1. Untuk mengetahui faktor keputusan petani memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala petani pada saat pengambilan pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah.

Adapun yang bisa menjadikan mafaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian teoritis ini banyak diharapkan bisa memberikan masukan maupun sebuah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam bagi penulis maupun bagi pembaca dengan adanya analisis keputusan petani memilih pinjaman dana pada tauke sayur di Dusun Curup serta nantinya dapat mengembangkan referensi teori untuk penelitian yang selanjutnya dimana penelitian ini tidak menggunakan layanan lembaga keuangan melainkan dengan tauke.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat agar dapat menambah wawasan bagi peneliti agar mengetahui apakah yang menjadi keputusan petani untuk memilih pinjaman pada tauke bukan ke lembaga keuangan syariah.

b. Bagi Petani

Memberi pengetahuan atau informasi kepada para petani mengenai adanya sistem pinjaman dana pada tauke sayur, dan apakah para petani mengetahui bahwa para tauke juga meminjam uang di lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penelitian sebelumnya yang akan di jadikan bahan referensi yaitu berupa skripsi dan jurnal yakni sebagai berikut:

1. **Ikram, Syarifuddin Yusuf, dan Abdullah, Jurnal, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Memilih Kredit di Bank (Studi Kasus Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar), Jurnal: Galung Tropika Vo.9, No. 1 2020, <https://doi.org/10.31850/jgt.v9il.435>.¹²**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan petani berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan petani padi dalam memilih kredit di bank. Tingkat suku bunga, jangka waktu pengambilan kredit, proses penyaluran kredit dan jaminan/agunan tidak berpengaruh signifikan

¹² Ikram Ikram, Syarifuddin Yusuf, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Memilih Kredit di Bank (Studi Kasus Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar)”. *Journal: Galung Tropika* Vol. 9, No.1 (2020), hal.75-86, <https://doi.org/10.31850/jgt.v9il.435>.

terhadap keputusan petani padi memilih kredit dibank. Pendapatan petani mempengaruhi keputusan petani padi memilih kredit dibank.

Persamaan *literatur review* yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti petani namun perbedaannya literatur review meneliti yaitu faktor-faktor keputusan petani memilih kredit dibank, sedangkan peneliti lakukan ingin melihat analisis keputusan petani memilih pinjaman pada tauke.

2. Bayu Anggara, Skripsi, “Faktor-Faktor Penyebab Petani Kopi Memilih Bertransaksi di bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Tanjung Dalam), 2022.”¹³

Penelitian ini menggunakan teknik lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni faktor-faktor dari kebudayaan, sosial, keluarga, pribadi dan psikologis serta persepsi petani tentang bank syariah bahwa bank syariah masih kurang dikenali oleh masyarakat ditanjung dalam karena kurangnya sosialisasi dan pemasaran produk.

Persamaan *literatur review* yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti petani namun perbedaannya literatur review meneliti yaitu faktor petani kopi bertransaksi dibank konvensional dari pada bank syariah sedangkan peneliti lakukan ingin melihat analisis keputusan petani memilih pinjaman pada tauke.

¹³ Bayu Anggara, “*Faktor-Faktor Penyebab Petani Kopi Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Tanjung Dalam)*”. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup, 2022), hal. IX.

3. Vika Yuni Fitria, Skripsi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Padu Raksa Kec. Stl Ulu Terawas, 2020).¹⁴

Penelitian ini menggunakan jenis lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet desa paduraksa lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah merupakan faktor budaya, pengaruh kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, peran dan status, produk, harga promosi, tempat, motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan sikap dan faktor pribadi meliputi umur dan tahap, pekerjaan, gaya hidup, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri. Kedua faktor yang dominan yaitu faktor budaya disini adalah kebiasaan dari lingkungan desa Paduraksa yang lebih dahulu mengenal bank konvensional dari pada bank syariah.

Persamaan *literatur review* yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti petani namun perbedaannya literatur review meneliti yaitu faktor petani karet bertransaksi dibank konvensional dari pada bank syariah sedangkan peneliti lakukan ingin melihat analisis keputusan petani memilih pinjaman pada tauke.

¹⁴ Vika Yuni Fitria, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. Stl Ulu Terawas)*”. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup, 2020), hal. X.

4. **Desi Mailisa, Jurnal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Peminjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Didesa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo, Vol. 3, No. 1, 2023, <https://doi.org/10.30631/margin.v3i1.1446>.**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan, faktor kemudahan, dan faktor jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir dibandingkan bank syariah di desa sumbersari kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo.¹⁵

Persamaan *literatur review* yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti pinjaman namun perbedaannya literatur review meneliti yaitu faktor masyarakat melakukan pinjaman pada rentenir dibandingkan bank syariah sedangkan peneliti lakukan ingin melihat analisis keputusan petani memilih pinjaman pada tauke.

5. **Ananda Novia Eka, Aprilia Dwi Kusuma Wardani, Valentina Nur Kusama dan Vania Nuraziza, Jurnal, Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Cenderung Memilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah, 2022.**

¹⁵ Desi Mailisa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Peminjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Didesa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo", *Journal Margin* Vol. 3, No.1 (2023), <https://doi.org/10.30631/margin.v3i1.1446>.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode *literatur review* yang bersumber dari 30 artikel atau jurnal. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat desa lebih suka bertransaksi di perbankan konvensional daripada perbankan syariah. Adapun faktor penyebab hal ini yaitu faktor pengetahuan, faktor sistem layanan dan operasional, faktor pekerjaan, dan faktor promosi.¹⁶

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dengan hasil penelitian terdahulu di atas bahwa dapat dinyatakan bahwa penelitian yang mana sedang dikerjakan peneliti ini mempunyai sudut pandang dan objek yang berbeda-beda walaupun ada banyak pembahasan yang hampir sama. Penelitian yang dilakukan peneliti ini akan membahas tentang keputusan petani memilih pinjaman pada tauke daripada bank syariah dimana peneliti hanya membahas pada petani yang mengambil pinjaman pada tauke.

F. Penjelasan Judul

1. Keputusan

Secara Umum keputusan (*decision making*) merupakan suatu hasil dari sebuah pemecahan masalah pada suatu pertanyaan situasi serta dapat memilih salah satu alternatif dari beberapa pilihan yang ada

¹⁶ Ananda Novia Eka, Valentina Nur Kusama dkk, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Cenderung Memilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah". *Journal :Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, and Economics* Vol.2, No.7 (2022), hal. 113–22.

dengan itu proses ini berakhiran dengan penyelesaian masalah.¹⁷ *Smith* dalam Susi Handayani dkk mengatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan rencana atau bagian dari rencana yang mana pengambilan keputusan ini yakni memilih satu dari sekian banyak alternatif pada umumnya keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan masalah, dan setiap keputusan yang dibuat pasti ada tujuan yang akan dicapai.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan proses memilih tindakan terbaik dari beberapa alternatif untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin kita tuju.

2. Petani

Petani menurut istilah merupakan seseorang secara eksistensial yang meluangkan pikiran serta waktunya untuk bercocoktanam serta seseorang berperan untuk mengambil sebuah keputusan untuk berproses dalam menanam tanaman.¹⁹ Selo Soemardjan dalam Sumitro dan Edi Kurniawansyah, ia menyatakan bahwa petani merupakan kuli (*kenceng/kendo*) yang dapat diartikan sebagai seseorang pemilik tanah dengan segala kewajiban dan bebannya.²⁰

¹⁷ Rahmat Hidayat, Muhammadiyah dan Nasrul Rahmat Hidayat, "Pengambilan Keputusan Kepala Desa Kalebarendeng Kecamatan Bontonomp Kabupaten Gowa". *Journal Unismuh* Vol.2, No.1 (2021), hal.369.

¹⁸ Susi Handayani dan Muhammad Zulkarnain Yuliarso, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Petani Perkotaan Dalam Berusaha Tani Sayuran," *Journal Agribis* Vol.15, No. 1 (2022), hal. 4., <https://doi.org/10.36085/agribis.v15i1.2902>.

¹⁹ Yayat Sukayat Dikka Supyandi, Gunardi Judawinata dkk, "Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang," *Paspalum: journal Ilmiah Pertanian* Vol.7, No.22 (2019), <https://doi.org/10.35138/paspalum.v7i2.146>.

²⁰ Sumitro dan Edi Kurniawansyah, "Penguatan Solidaritas Sosial Komunitas Petani Bawang Merah di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir," *Journal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol.4. No. 3 (2020), hal. 266, <https://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1203>.

petani dalam kamus besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang pekerjaannya bercocok tanam.²¹ Dapat disimpulkan bahwa petani adalah seseorang yang mengelola sebuah perkebunan atau lahan pertanian untuk menghasilkan sebuah pangan dan produk pertanian lainnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pertanian yakni merawat tanaman, menanam sayur dan umbian serta memanen hasil tanaman.

3. Tauke sayur

Tauke menurut istilah berasal dari bahasa cina yakni taukeh yang berarti bos atau yang mempunyai usaha. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) menyatakan bahwa kata tauke yakni majikan atau bos (kepala pekerja/mempunyai perusahaan).²² Jadi tauke dapat diartikan sebagai pengepul atau pedagang hasil-hasil pertanian yang akan diproduksi. Keberadaan tauke ini memegang peranan penting terutama bagi petani, tauke yakni penyedia modal usaha dalam pertanian dimana sarana untuk produksi yang akan diperlukan petani hingga membeli dan memasarkan hasil-hasil pertanian.²³

Kesimpulannya tauke ialah seseorang yang bekerja sebagai bos atau tempat petani menjual hasil pertaniannya yang memiliki tanggung jawab atas hasil panen para petani yang merupakan kliennya.

²¹ Dea Afriani, "Pemahaman Petani Padi Kelurahan Talang Benih Terhadap Sistem Bagi Hasil DiBank Syariah". (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup, 2023), hal. 15.

²² Kkbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)", <https://kkbi.web.id/didik>. Diakses pada 10 April 2024 pukul 21:19 wib.

²³ Meisanti, Lusi Andriyani dan Hasanah Meisanti, *Desa dan Pertanian di Wilayah Penyangga Ibu Kota* (Jakarta Selatan : UM Jakarta Press, 2021), hal.37.

G. Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis studi lapangan yang mana mendapatkan data dan informasi berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perilaku manusia.²⁴ Pendekatan yang dipakai peneliti yakni menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni dimana penulis menggambarkan berupa data-data yang ada, setelah itu dianalisis secara lebih lanjut agar dapat ditarik kesimpulannya.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan didaerah ini sebagian banyak yang berprofesi sebagai petani ataupun buruh tani.

c. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dari selesainya seminar proposal pada bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024.

d. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan oleh peneliti adalah Data primer yaitu data yang mempunyai pokok (data utama) yang akan menggambarkan suatu keadaan tempat, kejadian yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian. Data primer yakni didapatkan langsung

²⁴ Kristian Widora, "Pemahaman mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Tentang Investasi Saham Syariah" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup, 2022).

dari lokasi penelitian serta melalui proses wawancara dengan informan.²⁵ Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara pada petani cabai, terong dan jagung yang mengambil pinjaman pada tauke.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada informan yang akan di wawancarai.²⁶

Pada penelitian ini peneliti akan wawancara secara langsung pada petani jagung dan cabai yang mengambil pinjaman pada tauke di dusun curup. Dengan itu teknik wawancara yang digunakan yakni dengan teknik wawancara terstruktur dikarenakan peneliti telah mempersiapkan pedoman wawancara tertulis dikarenakan bertujuan agar mendapatkan informasi yang lebih jelas.

2. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁷ teknik yang digunakan

²⁵ Bambang Supomo dan Nur Indriantoro , *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan manajemen*, (Yogyakarta, 2002), hal.14.

²⁶ Annita Sari, Dahlan, dan Yudi Prayitno, *Dasar-Dasar Meotodlogi Penelitian*, (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hal.102.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. AlfaBeta, 2017), hal. 240.

untuk mengumpulkan suatu data ini merupakan teknik dokumentasi, karena dokumentasi ialah rekaman suatu peristiwa masalah yang mana dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya.

Penelitian ini dibuat dengan memasukkan foto peneliti dengan para narasumber untuk dijadikan bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara yang akan bertujuan untuk mendukung penelitian ini.

3. Populasi

Populasi merupakan dimana wilayah generalisasi berdasarkan suatu obyek/subyek yang mana mempunyai sebuah kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari serta ditarik kesimpulannya.²⁸ Jadi populasi bukan hanya orang akan tetapi juga obyek dan benda alam yang lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 173 yang berada di Dusun Curup.

4. Sample

Sample merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. apabila

²⁸ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan : CV Hira Tech, 2019).

populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang mana telah diambil dari populasi yang sudah mewakili. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sample untuk menggali data berdasarkan pertimbangan tertentu. Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhan sebagai informan, apa bila populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% dari jumlah populasi.²⁹ Jumlah populasi petani yang ada didusun curup sebanyak 173 petani, maka peneliti hanya mengambil sample 10% dari jumlah populasi. dengan menggunakan *purposive sampling* dapat dianggap lebih relevan dan terpecaya untuk menjawab rumusan masalah. Adapun kriteria sampel yang akan peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu petani cabai dan jagung yang mengambil pinjaman pada tauke yang sebelumnya sesuai dengan kriteria. Dibawah ini merupakan data sample responden peneliti:

²⁹ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hal. 37.

Tabel 1.2
Data Sampel Responden

No	Nama	Jenis Petani
1	Paina	Jagung
2	Nur Giana	Jagung
3	Suprihatin	Jagung
4	Juwita	Jagung
5	Neli Suryati	Jagung
6	Heri Janah	Jagung
7	Eva Suryani	Jagung
8	Sandi Waluyo	Jagung
9	Asri Susanti	Jagung
10	Bareta Firdaus	Jagung
11	Yan Toni	Cabai
12	Julius	Cabai
13	Edi Susanto	Cabai
14	Aswandi	Cabai
15	Apri Bastari	Cabai
16	Yusnidar	Terong

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah petani jagung yakni 10 orang, petani cabai berjumlah 5 orang dan petani terong 1 orang mana dari ke 16 orang diatas mengambil pinjaman pada tauke.

I. Teknik Analisa Data

Data yang sudah berhasil dihimpun maka selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif analisis, yakni mendeskripsikan data-data deskriptif berupa sebuah kata-kata tertulis atau sebuah lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati dengan sebuah metode yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.³⁰

Hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yakni para petani yang melakukan pinjaman kepada tauke sayur sesuai dengan apa yang akan diteliti selanjutnya maka akan diperjelas dan diperkuat dengan teori-teori yang relevan. Ada tiga hal yang perlu diketahui dalam menganalisis data yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada suatu hal-hal yang penting untuk dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk seterusnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibentuk dengan peralatan elektronik

³⁰ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal.143.

seperti komputer, dengan memberikan kode dengan aspek-aspek tertentu.³¹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif. Penyajian data ini sekumpulan informasi yang disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data yaitu berbentuk catatan lapangan, uraian singkat, hubungan antar katagori dan sejenisnya.³² Jadi maksud dari penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif yaitu peneliti mendeskripsikan informasi yang sudah diklasifikasikan sebelumnya tentang analisis keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah yang mana selanjutnya ditarik kesimpulannya tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan benar pada tahap awal, yang didukung oleh beberapa bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

³¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015).

³² Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³ Dalam tahap penarikan kesimpulan ini peneliti menarik simpulan data yang sudah didapatkan sebelumnya, kemudian peneliti mencocokkan catatan serta pengamatan yang sudah dilakukan penulis terhadap penelitian.

³³ Mustang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2017).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keputusan Memilih Pinjaman Dana

Keputusan dalam memilih pinjaman atau kredit merupakan suatu pemilihan satu tindakan dari beberapa alternatif. Menurut salusu dalam Astuti dkk menyatakan bahwa keputusan merupakan pilihan dari dua atau lebih opsi. Pengambilan keputusan mencakup pemilihan diantara berbagai pilihan dan bagi mana menggunakannya secara efektif mengingat situasi yang ada. membuat keputusan melibatkan lebih dari sekedar memilih alternatif terbaik, praktik dan kondisi yang ada juga perlu di pertimbangkan.

Keputusan untuk mengambil kredit merupakan suatu proses memilih untuk mengambil pinjaman dari sebuah bank. Sementara itu, keputusan seseorang nasabah untuk mengambil kredit merupakan keputusan untuk meminjam uang dari bank. Sebelum memutuskan untuk menerima kredit, konsumen harus membuat keputusan yang sangat penting dikarenakan keputusan tersebut bisa memiliki implikasi yang signifikan, keputusan yang matang pula harus dibuat untuk memastikan nasabah tidak menghadapi hambatan yang merugikan.¹

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang berbunyi “penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu,

¹ Astuti dan Yuli Rahayu Astuti, *Layanan Lembaga Keuangan Syariah SMK/MAK Kelas X* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021).

berdasarkan persetujuan atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan si peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan membayar bunga”.

Calon konsumen tentu akan memilih lembaga keuangan yang menawarkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan bank pesaing dan lembaga keuangan non-bank. Keputusan calon nasabah dalam mengajukan pinjaman didasarkan pada kriteria, seperti suku bunga dan layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan tersebut. Dalam upaya mengatasi masalah ekonomi, masyarakat menentukan siapa yang layak mendapatkan pinjaman. Salah satu tujuannya merupakan agar dapat mengembangkan usahanya atau permodalan. Secara alami, masyarakat akan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan untuk mengambil pinjaman dan menjadi nasabah dari lembaga tersebut sebagai tempat sumber dana.²

Kanuk dalam Vargo Christian & Herman menyatakan bahwa keputusan mengambil kredit merupakan suatu pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit yang artinya bahwa seseorang dapat membuat sebuah keputusan harus ada alternatif lainnya.³ Atmosudirjo dalam bukunya yang berjudul *mengambil keputusan* yang dikutip dari Moh Samsul Falah menjelaskan bahwa definisi dari *decision* atau sebuah keputusan ini merupakan suatu hasil

² Vargo Christian dan Hendri Herman, Analisis Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Batam, *AKTIVA : Journal Akuntansi dan Investasi*, Vol.3, No.2 (2020), hal.142.

³ Pasolong Harbani, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2023), hal. 4.

final maupun keputusan dari sebuah permasalahan yang dipikirkan untuk menjawab sebuah pertanyaan apa, untuk mencari sebuah solusi, dengan cara menetapkan *choice* kepada salah satu alternatif tertentu.⁴

2. Asumsi Dalam Pengambilan Keputusan

Dalam membuat keputusan ada beberapa asumsi-asumsi yang harus dipenuhi agar keputusan tersebut memberikan suatu dampak yang diinginkan:⁵

1. Keputusan harus dibuat secara rasional
2. Keputusan diterapkan agar dapat mengoptimalkan hasil
3. Keputusan dimulai dengan mendefinisikan dan mengidentifikasi masalah
4. Proses pengambilan keputusan juga dapat menetapkan suatu target yang lengkap
5. Pencarian data dan informasi yang relevan dilakukan agar dapat menghasilkan beberapa kriteria.

3. Faktor-Faktor (Indikator) Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Pinjaman Dana

Kotler dan Keller dalam Moh Syamsul Falah menyatakan bahwa Keputusan konsumen untuk menentukan pembelian sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis dari

⁴ Moh Syamsul Falah, "Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam," *Journal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 12, No. 02 (2017), hal.136, <https://doi.org/10.33752/menaratebuieng.v12i02.945>.

⁵ Rizky Eka Febriansah dan Dewi Ratiwi Meiliza, *Teori Pengambilan Keputusan*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2020), hal.6.

pembeli. Faktor yang terdapat dari diri seseorang (internal) dan faktor dari luar (eksternal) yakni sebagai berikut:⁶

a) Faktor internal

Merupakan faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan memilih pinjaman dibidang pertaniannya yang mana terdiri dari luas usaha tani, faktor pribadi, serta faktor psikologis (formal atau non formal).

1) Luas usaha tani

Lionberger dalam Hermansyah menyatakan bahwa semakin luas usaha tani maka akan semakin cepat dalam mengadopsi sebuah inovasi, dikarenakan kemampuan ekonomi yang lebih baik. Dalam hal ini petani yang menguasai lahan pertanian luas akan memperoleh hasil produksi yang cukup bagus begitu juga sebaliknya. Dengan ini dapat menentukan seberapa besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh petani. Dengan adanya keadaan luas lahan yang diusahakan relatif sempit sering kali menjadi sebuah kendala.

2) Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan sebagai karakteristik psikologis yang berasal dari individu itu sendiri, dan disetiap orang memiliki perbedaan sehingga tanggapannya terhadap lingkungan cenderung bertahan lama dan konsisten. Dimana

⁶ Hermansyah, *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Swadaya Melakukan Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm di Desa Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), hal. 20.

karakteristik pribadi inilah yang mempengaruhi keputusan pembelian meliputi umur dan tahap hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

3) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan bagian dari pengaruh lingkungan dimana tempat seseorang tinggal saat ini, tanpa mengabaikan pengaruh dari masa lalu. Dimana keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor psikologis penting seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan serta sikap seseorang.⁷

b) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan yakni sebagai berikut:⁸

1) Faktor Budaya

Faktor kebudayaan yakni faktor utama yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang pada umumnya dipandu oleh naluri, sementara itu manusia belajar perilaku mereka dengan cara menilai, persepsi, preferensi, dan perilaku mereka. Kelas sosialnya merupakan struktur yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat dimana anggotanya memiliki nilai, minat,

⁷ Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi*, (Kencana Pranada Media Group,2019), hal.10.

⁸ Suliani, Zuhri Nawawi dan Budi Dharma Suliani, “Analisis Potensi Ekonomi Pertanian Permakultur dan Pengembangannya di Desa Hutabaru Sil , Kec . Dolok , Kabupaten Padang Lawas Utara Perspektif” Vol. 9, No. 02 (2023), hal. 15, <https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i29472>.

serta perilaku yang sama. Faktor budaya meliputi sebagai berikut:⁹

- a. Budaya, yakni faktor-faktor yang memberikan sebuah pengaruh yang paling luas dalam keinginan dan perilaku konsumen. Budaya juga merupakan suatu penyebab yang paling berpengaruh dalam teori keinginan dan perilaku seseorang.
- b. Sub budaya, setiap kebudayaan memiliki bagian-bagian yang lebih kecil yang lebih terdiri dari kelompok-kelompok orang yang memiliki nilai-nilai pengalaman dan situasi hidup yang sama. Subbudaya meliputi aspek-aspek seperti kewarganegaraan, agama, ras dan wilayah geografis.
- c. Kelas sosial, hampir setiap masyarakat memiliki beberapa struktur kelas sosial yang relatif stabil dan terorganisir. Kelas-kelas sosial adalah bagian-bagian masyarakat yang memiliki nilai-nilai, kepentingan, dan perilaku yang serupa di antara anggotanya.¹⁰

2) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan suatu faktor dimana tingkah laku konsumen dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau sebuah

⁹ Herni Melika Susanti, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Konsumen Memilih Produk Perbankan Syariah Di Desa Kediri, Kabupaten Lombok Barat", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), hal.20.

¹⁰ Periyadi Farida Yulianti, Lamsah dan, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019).

faktor sosial antara lain kelompok, keluarga, peran serta setatus yakni sebagai berikut:

- a. Kelompok referensi merupakan suatu kelompok ini memiliki pengaruh baik secara langsung terhadap sikap dan perilaku konsumen.
- b. Keluarga yakni membentuk referensi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.
- c. Peran dan status menentukan posisi seseorang dalam suatu kelompok dimana setiap orang mempunyai peran membawa status yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya. Selain itu orang cenderung memilih produk yang mengkomunikasikan peran mereka dalam masyarakat.¹¹

4. Tujuan dan Fungsi Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Pinjaman Dana

Pemberian fasilitas kredit memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yang mana tergantung pada tujuan perusahaan, dalam prakteknya adapun tujuannya sebagai berikut:

- a) Menghasilkan keuntungan.
- b) Membantu nasabah dalam mengembang kan bisnisnya.
- c) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesetaraan pembangunan.
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹¹ Hakim Maulana, "Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Calon Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Pedagang Kambing di Pasar Bandar Jaya)". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

Selain itu tujuan pemberian fasilitas kredit, fasilitas kredit juga memiliki fungsi pinjaman adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan nilai guna uang.
- b) Meningkatkan sirkulasi dan aliran uanng.
- c) Meningkatkan sirkulasi barang.
- d) Meningkatkan perekonomian.
- e) Sebagai alatstabilitas ekonomi.
- f) Meningkatkan kesetaraan pendapatan.
- g) Meningkatkan kerja sama internasional.

B. Bank Syariah

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan yang didasarkan pada hukum islam dalam hubungan antara bank dan pihak lain mengenai penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha.¹² Selain itu, bank ini juga melakukan kegiatan lain yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah menurut pasal 1 butir 1 undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 memberikan penjelasan

¹² Sri mulyani dan Siti Jamilah, "Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah," *An-Nisbah : Journal Perbankan Syariah*, Vol. 3, No.1 (2021), hal. 44, <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.387>.

bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹³

Bank syariah merupakan bank yang memiliki cara kerja yang berbeda dengan bank konvensional. Dimana salah satu ciri utama bank syariah adalah bank syariah tidak mengenakan atau memberikan sistem bunga kepada nasabahnya, melainkan menggunakan sistem bagi hasil serta keuntungan yang telah disesuaikan dengan perjanjian yang telah disepakati diawal.

Bank syariah secara umum merupakan lembaga keuangan yang mana usaha pokoknya menyediakan layanan penyimpanan, pembiayaan, serta jasa lalu lintas pembayaran. Bank ini juga beroperasi sesuai dengan ajaran al-qur'an dan hadits, sehingga harus menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba dan hal-hal yang bertentangan dengan syariat islam. Beda dengan bank konvensional yakni dalam sistem penggunaannya menggunakan bunga sedangkan bank syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam aktivitasnya.¹⁴

¹³ Abduh Muhammad, *Teori dan Implementasi Produk Keuangan Syariah*, (Cijerah Kota Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hal. 1.

¹⁴ Andini Putri Ahsan Putra Hafiz dan, Nurlia Fufita, "Analisis Persepsi Petani Karet Terhadap Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin)". *Journal Of Islamic Banking* Vol. 4, No. 1 (2024), hal. 8, <https://doi.org/10.30631/margin.v4i12340>.

2. Fungsi Bank Syariah

Adapun fungsi dari perbankan syariah merupakan suatu lembaga intermediary serta dapat melaksanakan fungsi sosial yang mana telah tercantum dalam pasal 4 Undang-undang perbankan syariah yakni sebagai berikut:¹⁵

- a) Bank syariah dan UUS wajib melaksanakan sebuah fungsi yakni menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.
- b) Bank syariah dan UUS dapat melaksanakan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yakni menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, seddekah, serta hiah, maupun dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada sebuah organisasi pengelola zakat.
- c) Bank syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

3. Jenis-jenis Produk Bank Syariah

a. Produk Penghimpun Dana (*funding*)

1) Giro *Wadi'ah*

Merupakan suatu produk yang ada diperbankan syariah yakni berupa simpanan dari nasabah dengan bentuk rekening giro agar dapat kermanan dan kemudahan bagi nasabah dalam penggunaannya.

¹⁵ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 14.

1) Produk Tabungan

Merupakan terdapat dua prinsip perjanjian menurut islam yang sangat sesuai untuk diimplementasikan kedalam produk perbankan yakni berupa tabungan yakni *wadi'ah* dan *mudharabah*.

2) Deposito

Adalah sebuah produk yang ada di perbankan syariah yang mana produk ini sudah ditetapkan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berhaga, sehingga dalam perbankan syariah ini menggunakan prinsip *mudharabah*.¹⁶

3) Sukuk

Adalah obligasi syariah adapun akad yang digunakan dalam sukuk merupakan akad *Mudharabah dan Al-Ijarah*.

b. Produk Penyaluran dana (*financing*)

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yakni sebagai berikut:

1) Pembiayaan Berdasarkan Akad Jual Beli yakni

- a) Akad *murabahah* : adalah akad pembiayaan barang dengan menetapkan harga beli kepada pembeli, yang kemudian membeayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang telah disepakati.

¹⁶ Bagus Romadhon dan Sutantri, "Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah". *Journal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 3, No.1 (2021), hal. 94, <https://doi.org/hhttps://doi.org/10.33367/at.v2i3.1455>.

- b) Akad *Salam* merupakan akad pembiayaan barang melalui pemesanan dan pembayaran harga dimuka sesuai dengan syarat yang telah disepakati.
 - c) Akad *Istishna* merupakan akad yang melibatkan pembiayaan barang melalui pemesanan pembuatan barang tertentu dengan spesifikasi antar pemesan dan pembuat.
- 2) Pembiayaan Berdasarkan Akad Sewa-Menyewa
- a) Ijarah merupakan akad sewa menyewa antara kedua belah pihak dengan biaya yang sudah ditetapkan diawal.
 - b) Ijarah *muntahiya bittamlik* adalah akad antara kontrak jual-beli serta sewa maupun lebih tepatnya dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.¹⁷
- 3) Pembiayaan Berdasarkan Akad Bagi Hasil
- a) *Mudaharabah* merupakan akad kerjasama antara kedua belah pihak antara penyedia dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usahanya dimana jika untung dibagi sesuai dengan kesepakatan awal jika mengalami kerugian ditanggung bersama.
 - b) *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih yang menggabungkan semua jenis sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud dimana

¹⁷ Rini Fatriani, "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia," *Journal Ensiklopedia Of Journal* 1, No. 1 (2018): 220.

keuntungan dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan proporsi yang telah disepakati sebelumnya.

4) Qardh

Qard adalah akad pinjam-meminjam dana tanpa ada imbalan dengan persyaratan pihak peminjam harus memngembalikan uangan pinjaman secara sekaligus baik dicicil dalam jangka waktu tertentu.¹⁸

c. Produk Jasa

Produk layanan jasa yang ditawarkan oleh bank konvensional dan bank syariah pada dasarnya sama, kedua jenis bank ini memberikan pelayanan jasa keuangan kepada nasabah. Namun, perbedaannya terletak pada prinsip syariah yang mana menjadi dasar semua kegiatan usaha bank syariah. Secara umum,

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbakan syariah menyebutkan bahwa produk pelayanan jasa yang ada dibank syariah adalah *hawalah, kafalah, wakalah, rahn, dan sharff*.

a) *Hawalah* adalah pemindahan hutang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang harus menanggungnya.

b) *Kafalah* adalah akad pemberian jaminan yang mana perjanjian antara satu pihak memberikan jaminan kepada pihak lain, dimana

¹⁸ Muhammad Syrief Hidayatullah, “Iplementasi Akad Berpola Kerja Sama Dalam Produk Keuangan di Bank Syariah”. *Journal Hadratul Madaniyah*, Vol. 7, No. 1 (2020): hal. 36, <https://doi.org/10.33084/jhm.v7i1.1613>.

pihak pemberi jaminan bertanggung jawab atas pelunasan hutang yang menjadi hak pihak penerima jaminan.

- c) *Wakalah* adalah sebuah akad perjanjian dimana seseorang memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menjalankan suatu tugas atas nama pemberi kuasa.
- d) *Rahn* merupakan sebuah akad penggunaan barang yang memiliki nilai harta menurut syariah islam sebagai jaminan utang, sehingga pemilik barang tersebut dapat mengambil utangnya secara keseluruhan atau sebagian.¹⁹

C. Tauke

Tauke merupakan bos atau majikan yang berarti mempunyai perusahaan, modal, dan bisnis yang sukses dan lain sebagainya. Dalam Undang-Undang Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen pasal 1 angka 3 menyatakan bahwa pelaku usaha merupakan setiap orang maupun badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara republik indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.²⁰

¹⁹ Andrew Shandy Utama, "Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia," *Journal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial* Vol. 6, No. 2 (2021), hal. 120, <https://dx.doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532>.

²⁰ Tri Mulyati, "*Peran Tauke Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Pinang Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Seberang Tambilahan*". (Skripsi, Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tambilahan Riau, 2022), hal. 13.

Tauke merupakan seseorang individu yang berperan sebagai pembeli, distributor, serta pedagang hasil pertanian dari petani dengan cara mengunjungi langsung tempat atau lahan pertanian untuk mengumpulkan hasilnya. Produk pertanian ini kemudian dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian, sehingga tauke bisa mendapatkan sebuah keuntungan yang cukup lumayan besar dari hasil penjualan tersebut.

Kegiatan pembiayaan kepada masyarakat petani seperti di desa-desa tauke biasanya tidak memberikan secara langsung. Dengan itu terdapat beberapa bentuk kredit yang umum digunakan didesa-desa yakni sebagai berikut:

- a. Kredit dengan jaminan hasil tanaman.
- b. Kredit dengan jaminan tanah.
- c. Kredit berupa uang atau barang yang dibayar kembali dengan uang maupun barang tanpa jaminan.²¹

Adapun persyaratan perjanjian antara petani dan tauke dalam hal pinjam meminjam yakni sebagai berikut:

1. Petani yang ingin melakukan pembiayaan pada tauke harus bertemu langsung atau mendatangi kerumah tauke.
2. Antara tauke dan juga petani tidak menyebutkan bunga pada saat pembiayaan pada petani.
3. Syarat perjanjian antara pinjaman pada tauke sebatas buku catatan tersendiri untuk mencatat besarnya pinjaman tersebut, jika hasil

²¹ Mubyarto, *Pengkreditan Pertanian Dalam Usaha Intensifikasi Pertanian* (Jakarta: Media, 2015).

penennya sudah selesai petani wajib menjual hasilnya tersebut pada tauke yang memberikan pinjaman.²²

b. Perbandingan Antara Tauke dan Bank Syariah

Bank syariah cukup berbeda dengan pembiayaan yang diberikan oleh tauke, dikarenakan pembiayaan di lembaga perbankan syariah menggunakan nisbah bagi hasil yang mana dinilai lebih adil karena dilihat dari kondisi bisnis banknya. Dalam hal ini imbalan yang akan diterima oleh bank maupun yang akan dibayarkan kepada nasabah harus berdasarkan perjanjian yang memenuhi syarat dan rukun akad sebagaimana yang telah diatur dalam syariat islam.²³

Lembaga keuangan non bank seperti tauke ini tidak diperkenankan untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Sebagai hasil sumber dana mereka biasanya berasal dari bank atau pemodal lainnya. Biasa disebut dengan lembaga keuangan bukan bank seperti pembiayaan dari tauke ini bukanlah lembaga seperti simpanan melainkan pemberi pinjaman pada petani .²⁴

²²Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bandung, “*Tips Cara Menjadi Petani yang Sukses*”,<https://diperpa.bandungkab.go.id/Artikel/18198-7-tips-cara-menjadi-petani-yang-sukses&ved>, diakses pada 02 Juli 2024, Pukul 18:47 Wib.

²³ Rio Makkulau Wahyu dan Wirani Aisiyah Anwar, “Dewan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah (Tinjauan Undang-Undang Perbankan Syariah),” *Al-Azhar: Journal Of Islamic Economics* 2, No.2 (2020): 85, <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.44>.

²⁴ Wiwit Mustafidah dan Ahmad Nanang Fauzi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Dana Pensiun Syariah Sebelum dan SELama Pandemi Covid-19,” *Journal Ekonomi Syariah Darussalam* Vol. 4, No.1 (2023), hal. 30, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1911>.

Tabel 2.1
Perbedaan Pinjaman Pada Tuke dan Bank Syariah²⁵

NO	Aspek	Tauke	Bank Syariah
1	Pengetahuan	Petani sudah sering meminjam modal pada tauke berdasarkan kepercayaan pribadi dan hubungan sosial.	Mebutuhkan pengetahuan tentang produk-produk yang ada seperti mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah.
2	Keuangan	Sering kali tanpa jaminan, dan tidak memakai bunga	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan prinsip syariah.
3	Ekonomi	Sumber dana berasal dari modal pribadi	Hubungan antara bank adalah mitra
4	Bentuk Investasi	Investasi dalam bentuk pinjaman yang mungkin memiliki keuntungan dari hasil penjualan panen para petani.	Investasi yang halal seperti produk deposito mudharabah atau pembiayaan musyarakah keuntungan dibagi sesuai prinsip syariah.
5	Kebijakan	Tidak memiliki badan hukum/OJK, sangat tergantung pada	Diatur dan diawasi oleh otoritas jasa keuangan dan komite syariah untuk memastikan

²⁵ Tri Hendro dan Tjadra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Diindonesia* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), hal. 186.

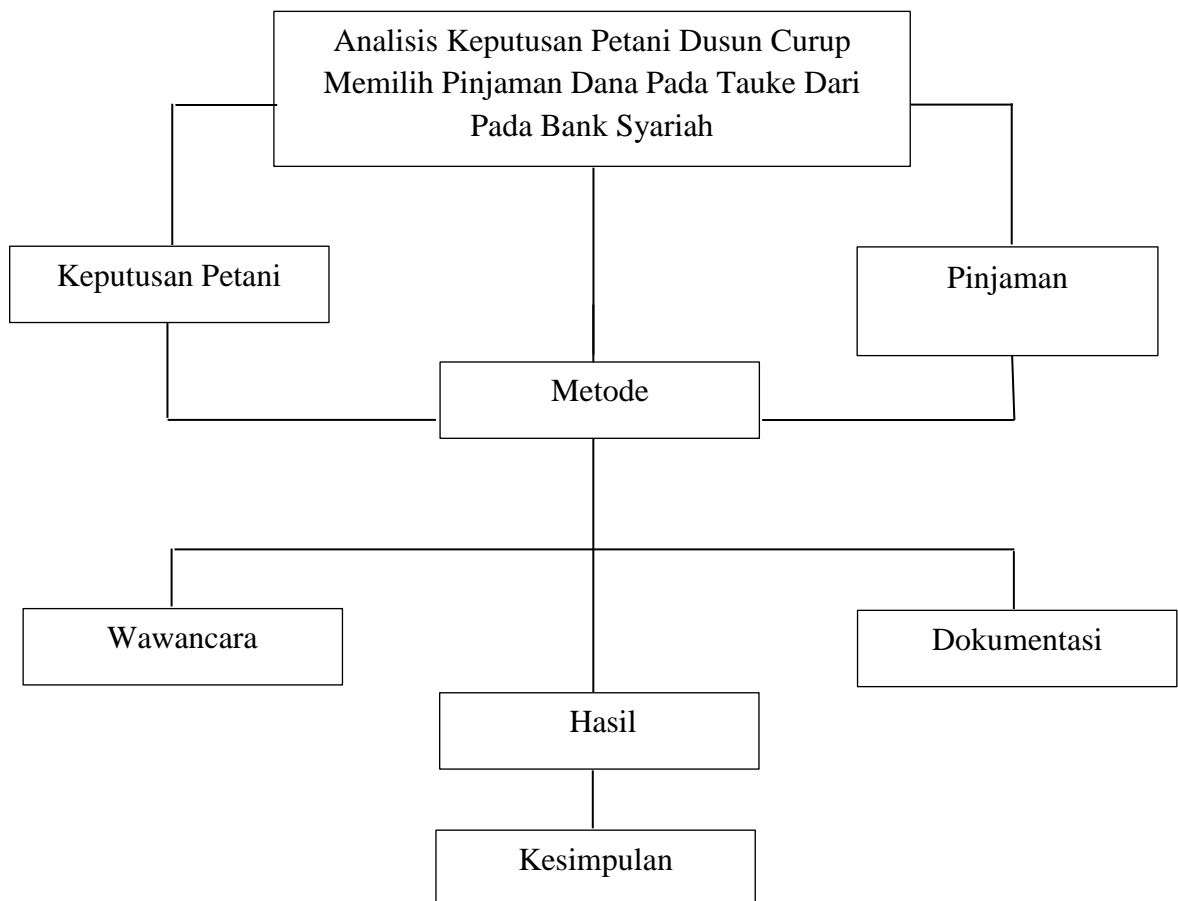
		kesepakatan pribadi.	kepatuhan terhadap prinsip syariah
6	Peranan Pihak Terkait	Tauke merupakan Individu yang memberikan pinjaman/pembiayaan berdasarkan kesepakatan pribadi	Hubungan Kemitraan Dengan Nasabah

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah uraian maupun pernyataan tentang kerangka konsep dari pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir ini biasanya dibuat dalam bentuk gambar atau bagan yang mana nantinya disusun menjadi satu dengan bagian lainnya saling terhubung.²⁶

Gambar 2.2

Kerangka berfikir



²⁶Gramedia Blog, "Pengertian Kerangka Pemikiran Cara Membuat dan Contoh". <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/> diakses pada 02 Juli 2024, Pukul 20:00 Wib.

BAB III

GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN

A. Gambaran Geografis

1. Kondisi Geografis Dusun Curup

Tempat yang ingin diteliti yakni di Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Dusun Curup adalah sebuah Kelurahan yang ada di Provinsi Bengkulu, di Kelurahan ini terdapat institut agama islam negeri curup yang mana peneliti memfokuskan pada tempat di RT. 04 Dusun Curup. Keberadaan Kelurahan Dusun Curup Ini yakni sebagai berikut:¹

- a. Bagian sebelah utara berbatasan dengan kelurahan tunas harapan/perbo.
- b. Bagian sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan jalan baru.
- c. Bagian sebelah timur berbatasan dengan kelurahan karang anyar.
- d. Bagian sebelah barat berbatasan dengan kelurahan tang benih dan batu panco.

Luas wilayah yang ada di kelurahan dusun curup yakni 258 Ha, yang mana jumlah penduduknya sebanyak 1.478 jiwa lebih dimana kelurahan dusun curup ini rata-rata 900 m dari permukaan laut. Sama hal ketinggiannya dengan daerah-daerah yang lainnya yang berada diindonesia, kelurahan dusun curup juga mempunyai kesamaan musim dengan tempat-tempat lainnya, yakni musim kemarau dan hujan yang

¹ Monografi Kelurahan Dusun Curup

mana suhunya mencapai minimum 25°C sampai dengan mencapai 18°C. dengan kondisi alam yang sangat dekat dengan bukit dan sungai.²

Mata pencarian penduduk di kelurahan Dusun Curup merupakan sebagian ada yang bekerja sebagai petani/berkebun, pegawai negeri sipil, serta pedagang kaki lima. Dengan adanya keadaan geografis membuat masyarakat yang ada didusun curup mudah untuk melakukan kegiatan bercocok tanam dan berdagang. Dikelurahan dusun curup ini memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1

Fasilitas Kelurahan Dusun Curup

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	1
3	Lapangan Bola Volly	1
4	Praktek Dokter	2
5	Toko Obat	1

Sumber: Didapat Dari Hasil Wawancara Pada Lurah

2. Kondisi desa

a. Keadaan sosial

Penduduk yang berada di dusun curup ini banyak berasal dari berbagai daerah yang mana mayoritas penduduknya asli suku Rejang, dan sebagian yang lainnya ada yang dari luar Curup seperti Bengkulu,

² Demografi Kelurahan Dusun Curup

Medan, Jambi, Jakarta, dan lain sebagainya. Dusun Curup ini warga/penduduknya kompak dalam hal gotong royong, musyawarah, kepedulian terhadap keadaan musibah, kekeluargaan dan dalam hal adat istiadat yang ada di kelurahan ini. Dalam hal ini dapat dilihat dari cara warga berpartisipasi baik itu dalam kegiatan berupa sebuah acara pesta, syukuran, hingga musibah. Untuk yang beragama non muslim didusun curup ini terdiri dari 2 keluarga.

d. Jenis pekerjaan

Kebanyakan mayoritas yang berada di dusun curup ini kebanyakan bekerja sebagai petani/buruh tani dimana sebagian besarnya berkebun jagung, cabai, padi, dan sayuran. Kondisi yang ada didusun curup ini berdampingan dengan penduduk, hutan dan perkebunan.

Tabel 3.2

Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Tukang Jahit	2
2	TNI/Polri	7
3	ASN	20
4	Pedagang	45
5	Petani	173

Sumber: Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Pada Lurah

e. Status Kepemilikan Lahan

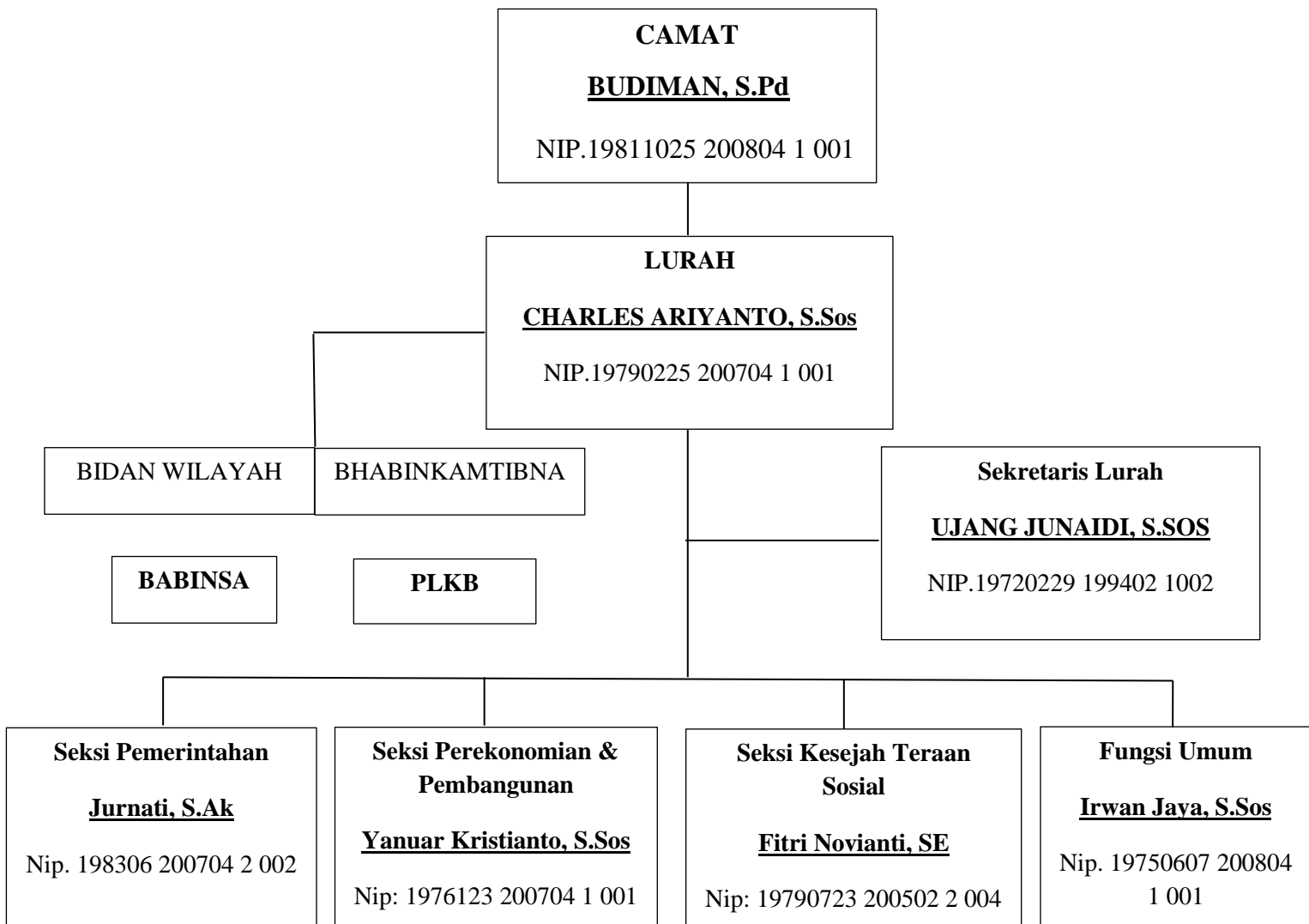
Adapun data pemukiman, didapatkan bahwa data yang ada di Dusun Curup mayoritas kepemilikan lahan/bangunan hunian berstatus milik sendiri yang berjumlah 147 KK mengontrak, dan 9 KK menumpang. Untuk status legalitas kepemilikan lahan bangunan berdasarkan data tersebut sebanyak 165 KK status legalitasnya merupakan sah milik pribadi sendiri serta diakui dan dibuktikan secara hukum dan mempunyai surat lainnya yang telah dikeluarkan oleh pemerintah setempat.³

³ Charles Ariyanto, Lurah, *Wawancara*, 18 Maret 2024

1. Struktur Kelurahan Dusun Curup

Stuktur Kelurahan Dusun Curup

Gambar 3.3



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan adanya temuan peneliti tentang analisis keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah, dapat dikatakan bahwa peneliti dapat mengajukan dengan beberapa pertanyaan dan wawancara kepada para petani yang menggunakan pinjaman dana pada tauke yakni sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan petani memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah

Petani yang tepat berada di Dusun Curup pada dasarnya banyak sekali yang menggunakan pinjaman dana untuk usaha pertaniannya pada tauke dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah seperti bank syariah walaupun ada petani yang menggunakan layanan perbankan itu bank konvensional yaitu hanya sebatas untuk menabung saja.

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti dengan memperoleh hasil dari wawancara langsung kepada petani yang meminjam dana pada tauke dari pada bank syariah yakni ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan petani yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Luas Lahan Tani

Faktor yang melatarbelakangi keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah yakni dipengaruhi oleh faktor luas usaha tani. Dimana dengan hasil wawancara kepada salah seorang informan yang sudah peneliti sederhanakan dan

direduksi, dengan itu peneliti akan menjabarkan hasil dari wawancara yang masuk pada kategori dari faktor luas usaha tani yakni sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Bapak Yan Toni dan 12 orang lainnya mengenai berapa luas usaha tani dan apakah lahan yang digarap milik sendiri, sewa atau bagi hasil, serta berapa kira-kira hasil panen yang didapatkan perbulan, ia menyatakan bahwa :

“kalu untuk luas usaha tani yang wak punyo ko kurang lebih luasnyo ¼ hektar, kalu untuk lahan itu wak bagi hasil kebun kek yang punyo alias wak garap punyo orang, kalo untuk hasil panen tu wak 3 bulan sekali baru dapek hasilnyo kadang dak nentu kadang adolah dapat sekitaran Rp. 1.000.000 hasilnyo.¹

Seperti halnya menurut Ibu Asri Susanti ia menyatakan hal serupa bahwa luas dan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

“luas yang ayuk punyoko sekitaran 1 hektar itupun bagi hasil atau garap lahan tanah orang, kalo untuk hasil panennyo tuh biaso ayuk dapek tuh per 3 bulan sekali kalo panen jagung tuh kadang dapek Rp. 6.000.000 itu untuk hasilnyo dibagi lagi kek yang punyo lahan.²

Sedangkan menurut hasil wawancara dari Ibu Juwita ia mengatakan bahwa :

“Untuk luas usaha tani ko sekitar ¼ hektar, kalo untuk lahannyo ko wak bagi hasil kek yang punyo tanah, kalo untuk hasil panen tu idak perbulan melainkan setiap 4 bulan dari penyemaian bibit sampai penen itu hasilnyo kadang dak nentu kadang adolah dapek Rp.2.000.000 hasil nyo.³

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan Yusnidar terkait dengan pertanyaan dari Berapa jumlah pinjaman bapak/ibu ajukan pada tauke beliau menyatakan bahwa:

¹ Yan Toni, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

² Asri Susanti, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³ Juwita, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

“cik galak ngambik pinjaman kek toke tuh biaso nyo paling dikit lah Rp.400.000 ribu itu untuk beli pupuk kek upah orang”⁴.

Sedangkan menurut hasil wawancara dari Ibu Eva Suryani ia mengatakan bahwa :

“kalo cik tu minjam seperlunyo ajo misal ndak nanam jagung nah sesuai dengan luas lahan kito, kalo cik galak tuh minjam cak Rp.2.500.000 itu langsung kek pupuknyo disitulah galo”⁵.

Sedangkan menurut hasil wawancara dari Ibu Suprihatin ia mengatakan bahwa :

“wak itu ngambik pinjam kek toke 13 bungkus bibit jagung nah hargo sebungkus tuh kalikan ajo Rp.140.000 ribu, ditambah kek pupuk racun cadi total segalonyo Rp.3.000.000 lah kurang lebih nyo segitu”⁶.

Sedangkan menurut hasil wawancara dari bapak Aswandi selaku petani cabai ia mengatakan bahwa :

“modal nanam cabe kalo dari awal penyemaian tuh habislah Rp. 15.000.000 itu sesuai kek lahan kito karenakan hargo mulsa naik perrol nyo tuh Rp.750.000 ribu belum kek pupuk kandang racun kek upah orang buek nyo”⁷.

⁴ Yusnidar, Petani, Wawancara, tanggal 17 Agustus 2024.

⁵Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

⁶ Suprihatin, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

⁷ Aswandi, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024

Jadi dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa sebagian besar petani yang berada didusun curup ini rata-rata penghasilannya pertiga bulan sekali dan luas usaha tani yang meraka punya kebanyakan $\frac{1}{4}$ hektar serta untuk lahan yang dimiliki semuanya meggarap lahan milik orang lain atau bagi hasil. Jumlah pinjaman yang diajukan mereka berbeda-beda sesuai dengan luas lahan yang dimiliki.

b) Faktor Budaya

Selanjutnya faktor budaya dimana dapat ditemukan hasil dari wawancara dengan Ibu Leli mengenai apakah ada kepercayaan budaya tertentu yang membuat cenderung memilih pinjaman dana pada tauke beliau menyatakan bahwa :

“Kalo menurut wak yo ci untuk kepercayaan budaya tu wak raso idak ado, kalo saran dari kelompok tu yo mungkin dari cak kelompok tani tuh, kalo untuk sistem pembayaran kito kek tauke itu misal kito panen itu langsung dipotong disitulah bayarannya misal kito belum ado duit nyo untuk lunasin pinjamannya tuh biasonyo tauke tu ado buku catatan mano yang belum lunas untuk bayarannya.”⁸

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Suprihatin beliau menyatakan bahwa:

”Ada karena ekonomi lemah jadi minjam samo toke tula.”⁹
Menurut hasil wawancara dari Bapak Bareta Firdaus dan 10 orang

lainnya beliau menyatakan bahwa:

“Kalo untuk kepercayaan budaya yo menurut pribadi wak dakdo.”¹⁰

⁸ Leli, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

⁹ Suprihatin, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

¹⁰ Bareta Firdaus, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Sedangkan hasil wawancara dengan informan Ibu Nur selaku petani jagung mengenai apakah ada suatu kelompok yang menyebabkan lebih memilih meminjam pada tauke beliau menyatakan bahwa:

“iyo ado, cak kelompok tani tuhkan biasonyo tauke kalo ngambik pupuk dikelompok tani jadi tani tuh kalo ndak beli pupuk tuh sulit nian kalo ditokonyo nian kalo biasonyo cak wak ko yo ambik kek toke tula agek potong pinjaman disitulah.”¹¹

Hal serupa juga disampaikan oleh informan Bapak Yan Toni beliau menyatakan bahwa:

“sebenarnya kalo kito ngambik tradisituh misal kalo wak punyo kelompok yo bisa kito ngambik atas namo kelompok tanikan tapi kalo idak yo atas namo pribadi tula.”¹²

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan ibu Eva Suryani dan 13 orang lainnya menyatakan bahwa:

“kalo untuk pengaruh dari kelompok tidak ada, karena kito sudah senang untuk menjual hasil panen kito kek tauke.”

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan Julius sebagai petani cabai terkait dengan pertanyaan dari bagaimana sistem pembayaran pinjaman uang dengan tauke beliau menyatakan bahwa:

“Kalo untuk seluruh toke tuh biasonyo 2% dari pemotongan hasil penen.”¹³

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Yusnidar sebagai petani terong beliau menyatakan bahwa:

“kalo cik tuh biaso minjaman duit 200 kek pupuk tula untuk bayar nyo cik ngasih panen kek nyo udah tuh langsung potong disitulah utangnyo bisa jugo bayar separo”.¹⁴

¹¹ Nur Giana, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 20 24.

¹² Yan Toni, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

¹³ Julius, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Selanjutnya hasil wawancara serupa dari informan Leli beliau menyatakan bahwa:

“Kalo wak tuh sistem pembayarannya kalo kito panen dipotong bayarannya misal kalo belum ado yang lunas bisa dicicil, kalo duit nyo cukup untuk lunaskan pinjaman itu lebih bagus.”¹⁵

Selanjutnya hal serupa disebutkan oleh informan bapak Aswandi dan 12 orang lainnya beliau menyatakan bahwa:

“Istilahnya idak ditentukan kalo kito panen kitokan terang-terangan boleh mintak tolong potongan berapa pinjaman kito cak modal cabekan cak toke ngambik kek kito 30 kg agek dipotong 2 kg nyo jual bisa dihargo itu, kalo untuk pembayaran pinjaman tuh bisa kito cicil setiap kali kito panen bisa potong pinjaman.”¹⁶

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas yang sudah didapatkan dari beberapa informan yakni petani cabai dan jagung di dusun curup terkait dengan indikator faktor kebudayaan dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti ajukan bahwa untuk faktor kebudayaan sebagian petani beranggapan untuk kepercayaan budaya setempat ia menyampaikan ada, serta ada yang beranggapan tidak ada pengaruhnya dengan kepercayaan budaya yang cenderung untuk petani mengambil pinjaman pada tauke. Pengaruh dari kelompok sendiri itu ada seperti kelompok tani serta ada juga yang beranggapan dikarenakan adanya ekonomi yang lemah. Untuk sistem pembayaran pinjaman yang diajukan petani kepada tauke itu sendiri kebanyakan petani menyicil hutangnya serta ada juga untuk pinjamannya di bayar lunas.

¹⁴ Yusnidar, Petani, Wawancara, tanggal 17 Agustus 2024

¹⁵ Leli, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

¹⁶ Aswandi, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

c) Faktor sosial

Selanjutnya faktor sosial dimana hasil wawancara dengan bapak Sandi Waluyo terkait dengan apakah ada pengaruh dari keluarga saat memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah, beliau menyatakan bahwa :

“kalo untuk saran dari keluarga tu yo pastilah adokan namonyo kito belum ado modal untuk upah kek beli bibit nah biasonyo om berunding dulu kek bak cak mano kedepannyo ndak minjam kek toke dulu karno kito belum ado modalkan¹⁷ .

hal serupa juga yang dikatan oleh ibu Juwita terkait dengan apakah ada pengaruh dari keluarga saat memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah, beliau menyatakan bahwa :

“Kalo kek keluarga tuh paling mintak saran ajo kalo kito lagi idak nian ado simpanan dewek kalo wak tuh ndak pinjam kan kito ngomong dulu kek tauke caro penghasilan kek toke cak mano itu terserah.”¹⁸

Selanjutnya wawancara dengan ibu Paina dan 10 orang informan lainnya terkait dengan apakah ada pengaruh dari keluarga saat memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah, beliau menyatakan bahwa :

“Kalo kek keluarga idak ado karena minimnyo modal.”¹⁹

Selanjutnya wawancara dengan ibu Asri Susanti terkait dengan apakah tau perbedaan antara tauke dan bank syariah ia menyatakan bahwa:

¹⁷ Sandi Waluyok, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

¹⁸ Juwita, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

¹⁹ Paina, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

“Kalo menurut ayuk tauke tuh cak bos kito dilahan tanikan tempat kito jual hasil kebun kito, ngantar barang hasil panen disitulah tempat minjam duit, kalo pribadi ayuk kalo untuk bank tuh samo bae menurut ayuk dak tau cak mano kan apo lagi bank syariah.”²⁰

Selanjutnya wawancara serupa juga dinyatakan oleh Bapak Edi

Susanto beliau menyatakan bahwa:

“Perbedaan kalo menurut om tuh kalo dibank tuh bayarannya setiap bulan, kalo kek tauke yo setiap kito panen baru bayar itupun bisa dicicil bisa dilunasin kapan kito ado duit.”²¹

Selanjutnya wawancara dengan bapak Yan Toni beliau menyatakan

bahwa :

“Kalo bank tuhkan samo bae istilahnyokan cak bank BRI perbedaannya ado, kalo kek toke ko bedanyo bukan ngarah keagama, tapi kalo ndak tau istilahnyo tuh tauke nolong tapi dak ado persyaratan hasil panen tulah tauke lebih nolong kalo bank hampir samo jugo menurut wak.”²²

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Eva Suryani beliau

menyatakan bahwa :

“Sebenarnya bagus ke bank syariah dikarenakan jika ke tauke itu kadang diperbedaan harga mungkin agak naik turun, kalo bank syariah tuh mungkin pernah saya dengar dibank syariah itu tidak banyak menghitung bunga kemudian di bank syariah itu sistemnya bagi hasil.”²³

Selanjutnya wawancara dengan informan bapak Sandi Waluyo

serta 12 orang lainnya menyatakan bahwa :

“Om dak tau lah dikarenakan kito dak pernah namonyo minjam dibank syariah.”²⁴

²⁰ Asri Susanti, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

²¹ Edi Susanto, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

²² Yan Toni, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

²³ Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

²⁴ Sandi Waluyo, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dapat disimpulkan bahwa faktor sosial seperti pengaruh dari keluarga sebagian informan berpendapat ada yang berpengaruh dari keluarga seperti berkompromi tentang bagaimana kedepannya untuk membutuhkan modal dikarenakan kurangnya modal usaha dalam pertanian jadi sebagian dari mereka berkompromi dengan keluarga terlebih dahulu, sedangkan sebagian dari informan ada yang tidak berpengaruh dari keluarga atau saran dari keluarganya. Untuk pengetahuan petani tentang adanya bank syariah kebanyakan petani kurang tahu apa itu bank syariah dan juga para petani belum pernah mengambil pinjaman di lembaga bank syariah jadi belum ada pengalaman dalam perbankan syariah.

d) Faktor pribadi

Faktor pribadi yang melatarbelakangi keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah yakni faktor pribadi yang mana akan di paparkan dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang informan yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yan Toni terkait dengan secara pribadi bagai mana pandangan tentang bank syariah beliau menyatakan bahwa :

“Kalo secara pribadi pandangan wak ko tentang bank syariah sebenarnyo wak idak paham mungkin bagus lah soalnya wak dak tau kek bank syariah yang wak tau tuh kalo bank tuh samo ajo cak bank bri biaso kan maklumlah wak dak pernah minjam ke

*bank syariah yo menurut wak bagus-bagus bae apo lagikan nyo sistemnyo cak keislam yo bagus.*²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Neli Suryati beliau menyatakan bahwa:

*“Bank syariah sangat bagus kalo untuk mengarah ke pertanian itu kurang dikarenakan nyo tuh beda cak ke pedagang sedangkan bank-bank itu lebih cenderung memberikan pinjaman pada pengusaha dibandingkan kepada petani.”*²⁶

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Bapak Julius beliau dan 12 orang informan lainnya menyatakan bahwa:

*“Pandangan om tentang bank syariah belum begitu paham dikarenakan belum pernah meminjam/belum tau apo ajo produk di bank syariah.”*²⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Heri Jana mengenai pertanyaan yang memengaruhi keputusan untuk mengambil pinjaman pada tauke yakni sebagai berikut:

*“Keputusan wak ngambik pinjaman pada tauke kareno pertamo kurangnyo modal untuk beli bibit pupuk racun, kedu karno wak ko galak minjam kek tauke tu yo karno terkendala modal tula, lain kalo minjam ke bankkan kito harus ngurus surat-suratnyo dulu jadikan ribet”*²⁸.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Ibu Eva Suryani beliau menyatakan bahwa:

*“Jika kita mengajukan pinjaman kek toke itu sesuai kebutuhan nyo cepek dikasih ndak pinjam berapa.”*²⁹

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Bapak Edi Susanto beliau menyatakan bahwa:

²⁵ Yan Toni, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

²⁶ Neli Suryati, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

²⁷ Julius, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

²⁸ Heri Jana, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024

²⁹ Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

“Keputusan dengan tauke yo dikarenokan kito idak terikat setiap bulan, kapan tanaman kito dak jadikan masih bisa ditunda, kalo dibank kan tidak bisa ditunda tiap bulan harus dibayar dan dak biso telat bayarnya.”³⁰

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Bapak Apri

Bastari beliau menyatakan bahwa:

“Dikarenokan abang dak ado modal dewek tula abang ngambik pinjaman samo tauke.”³¹

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Aswandi ia

menyatakan bahwa:

“Saat hargo anjlok kito idak pusing jual, kalo kek tauke nyo bisa nampung barang kito, berapo bae ditampung, kelebihannyo disitulah.”³²

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan Ibu Asri Susanti

dan 9 orang lainnya menyatakan bahwa:

“Keputusan ayuk kalo kek tauke tuh kareno kito lah kenal lah iaso ngambik ibarat lah langganan.”³³

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti diatas dikarenakan adanya faktor Pribadi sebagian petani yang berada di Dusun Curup kurang mengetahui tentang adanya layanan perbankan syariah serta petani tersebut belum pernah mengambil pinjaman di lembaga perbankan baik itu di bank syariah maupun bank konvensional pada dasarnya petani hanya menggunakan pinjaman pada tauke. Keputusan petani yang berada di Dusun Curup memilih pinjaman pada tauke dikarenakan kemudahan

³⁰ Edi Susanto, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³¹ Apri Bastari, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³² Aswandi, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³³ Asri Susanti, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

serta tidak terikat setiap bulannya pada saat pengembalian pinjaman tersebut.

e) Faktor psikologis

Hasil wawancara dari informan Bapak Julius mengenai pertanyaan apa yang membuat petani lebih percaya kepada tauke dibandingkan bank syariah beliau menyatakan bahwa:

“Yang membuat mamang percayo kek tauke tu dikarenakan kalo kito minjam kek toke tu kito dak ado perlu persyaratan yang rumit hanya langsung to the point ajo kalo dibank syariah kan mungkin ado persyaratan formal misal cak ktp, kartu keluarga segalo macam lah.”³⁴

Selanjutnya wawancara kepada informan Bapak Yan Toni Beliau menyatakan bahwa:

“Idak ribet dan tidak ado persyaratan pokoknyo diolah yang membantu kalo soal untuk pinjaman pupuk.”³⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan Eva Suryani beliau menyatakan bahwa:

“Cik percaya pada tauke dikarenakan kito melihat tauke tuh meressponnyo cepat kalo ndak minjam duit.”³⁶

Selanjutnya hasil wawancara dari informan Bapak Apri Bastari dan 11 orang lainnya menyatakan bahwa:

“Karena kalo kek tauke tuh bayarnyo pacak pas panen kalo dibank tuh bayarnyo harus tiap bulan.”³⁷

³⁴ Julius, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³⁵ Yan Toni, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

³⁶ Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

³⁷ Apri Bastari, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Hasil wawancara dari informan Bapak Edi Susanto mengenai pertanyaan apakah pernah mencoba meminjam di lembaga bank syariah? Jika iya apa yang menjadi kendala atau pengalaman yang dialami beliau menyatakan bahwa:

“Pernah, kalo kini om ngambik bank jago tapi bank konvensional, untuk kendalanya yo dak ado paling pas ndak ngurus persyaratanyo tula.”³⁸

Selanjutnya wawancara dengan informan Ibu Eva Suryani beliau menyatakan bahwa:

“Kalo dibank syariah belum mencoba, karena sebelumnya pernah mencoba karena agunan kemudian letak/jaraknya jauh.”³⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan Sandi Waluyo dan 13 orang lainnya menyatakan bahwa:

“Sebelumnyo om belum pernah ngambik pinjaman di bank baik itu bank syariah ataupun bank konvensional.”⁴⁰

Hasil wawancara dari informan Ibu Heri Jana mengenai pertanyaan apakah dalam sekali panen dapat melunasi pinjaman beliau menyatakan bahwa:

“Kadang-kadang lunas kadang-kadang idak sedang ado hargo langsung lunas kalo hargo anjlok idak lunas.”

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Bapak Aswandi beliau menyatakan bahwa:

“Bisa sekali panen lunas, kadang 5 kali panen luas terus.”⁴¹

³⁸ Edi Susanto, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

³⁹ Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

⁴⁰ Sandi Waluyo, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

⁴¹ Aswandi, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Ibu Neli Suryati dan 12 Informan lainnya juga menyatakan bahwa:

“Kadang lunas kadang bisa dicicil pinjaman kito.”⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa petani lebih percaya pada tauke dikarenakan respon dari tauke lebih cepat dibandingkan pada lembaga perbankan persyaratan yang diajukan lebih cepat dan tidak terlalu sulit petani bisa menemui secara langsung jika untuk meminjam dana. Adapun dilembaga perbankan petani belum pernah mengambil pinjaman disana dikarenakan belum adanya pengalaman baik dibank syariah maupun dibank konvensional proses pembayaran pada taukepun bisa dicicil dan bisa secara lunas.

2. Apa Saja Kendala-Kendala Petani Pada Saat Pengambilan Pinjaman Dana Pada Tauke Daripada Bank Syariah?

Untuk mengetahui kendala-kendalanya peneliti sudah melakukan wawancara kepada informan antara lain sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan bapak Edi Susanto kendala-kendala dalam melakukan pinjaman pada tauke ia menyatakan bahwa

“kalo untuk kendala nyo tu yo dimasalah modal tulah misal om ko dakdo modalkan om butuh pupuk, racun, mulsa kito bisa langsung pai minjam ke tauke dikarenokan kalo om beli langsung ketoko tuh kadang harus kelompok tani nian baru dikasih pupuk, kalo tauke kan kapan kendak kito nyo bisa kasih”.⁴³

⁴² Neli Suryati, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

⁴³ Edi Susanto, Petani, Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

Menurut hasil wawancara dari bapak Julius sebagai petani sekaligus tauke iya menyatakan bahwa:

“Kalo untuk kedalanya tuh pastilah dimodalkan pertama tapi Cuma untuk masalah pinjamannya tuh tauke harus tau dulu apo alasannya, kedua harus tau apo yang ndak ditanam dilahan tu, ketiga berapa jumlah luas lahannya jadi itulah yang berani dikasih pinjaman kek tauke. Itupun idak seluruh misal kito mengajukan pinjaman sebesar Rp. 5.000.000, itu tauke hanya berani ngasih sebesar Rp. 3.000.000 untuk modalnya.”⁴⁴

Sedangkan menurut hasil wawancara dari ibu paina ia menyatakan bahwa:

“kalo wak ko ci kendalanya tuh misal kadang wak nunggu waktunya dulu kalo ado langsung dikasih kek tauke kadang tuh harus nunggu dulu tauke nyo bisa idak ngasih modal kek kito, yo paling di modal tulah berapa yang bisa nyo kasih.”⁴⁵

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Eva Suryani dan 10 orang lainnya beliau menyampaikan bahwa:

“kalo kendalanya tuh yo samolah cak biasonyo dimodal tulah misal kalo untuk panen tuh paling dipotong hargonyo tulah, kalo dkdo pupuk kito bisa minjam kek nyo agek pas panen baru potong disitulah galo pinjamna kito, kalo hargo murah paling hargonyo tuh anjlok kadang dak dapek balik modal.”⁴⁶

Berdasarkan dari hasil pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi para petani kebanyakan dimodal, dan susahnyanya untuk mengakses seperti pupuk, racun yang susah untuk didapatkan haruslah ada kelompok tani agar bisa dapat kebutuhan. serta seperti lahan untuk pinjaman tersebut tauke perlu alasan kegunaan pinjaman tersebut dan tauke tidak bisa memberikan pinjaman terlalu besar serta tauke hanya dapat memberikan pinjaman sesuai dengan

⁴⁴ Julius, Petani/tauke , Wawancara, tanggal 07 Juli 2024.

⁴⁵ Paina, Petani, Wawancara, tanggal 05 Juli 2024.

⁴⁶ Eva Suryani, Petani, Wawancara, tanggal 08 Juli 2024.

kemampuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi pada petani yaitu sulitnya mendapatkan modal sendiri maka dari itu keputusan petani satu satunya adalah mengambil pinjaman pada tauke.

BAB V

Pembahasan

Dari uraian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan dari Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke dari Pada Bank Syariah, hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan yang telah dijelaskan dalam pemaparan dari hasil penelitian diatas. Hal tersebut menjelaskan rumusan masalah yang telah dibahas oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini ada dua rumusan masalah yang telah diketahui dengan jelas secara detail yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah

Kotler dan Keller menyatakan bahwa Keputusan konsumen untuk menentukan pembelian sangat dipengaruhi oleh faktor Luas Usaha Tani, kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi dari pembeli. Faktor yang terdapat dari diri seseorang (internal) dan faktor dari luar (eksternal) yakni sebagai berikut:¹

a. Faktor Luas Usaha Tani

Lionberger dalam Ira Manyamsari dan Mujiburrahmad mendefinisikan bahwa semakin luas lahan yang dikuasai petani, biasanya petani memiliki sikap cepat mengadopsi inovasi karena

¹ Hermansyah, "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Swadaya Melakukan Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm di Desa Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat" (Skripsi, Universitas Jambi, 2024).

memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik.² Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani adalah faktor luas usaha mereka, berdasarkan pengamatan penelitian, mayoritas petani memiliki lahan yang lumayan luas yakni rata-rata $\frac{1}{4}$ hektar. Pada umumnya mereka memperoleh hasil taninya selama tiga bulan sekali selain itu, sebagian besar petani disana hanya menggarap lahan milik orang dan sebagian pula ada yang mempunyai milik lahan sendiri. Petani sendiri mengajukan pinjaman pada tauke itu berbeda-beda sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki yang paling membutuhkan modal besar itu petani cabai dikarenakan banyak membutuhkan modal yang lebih besar dari pada dengan petani lainnya.

b. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam suatu kelompok masyarakat yang pastinya memiliki budaya tertentu dimana budaya tersebut bisa dipergunakan sebagai acuan, atau kebiasaan ataupun ciri khas dalam kelompok masyarakat.³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani adalah faktor Budaya atau kelompok, di Dusun Curup sendiri untuk pengaruh budaya terhadap

² Ira Manyamsari dan Mujiburrahman, "Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat)," *Journal: Agresep* 15, No.2 (2014), hal. 69.

³ Lisa Dewi Anggraeni, M Cahyo Sucipto dan Siti Rohmat Lisa Dewi Anggraeni, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Bank Emok di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta," *Journal: Eksisbank* Vol.4, No.2 (2020), hal. 172, <https://doi.org/10.37726.v4i2.84>.

pengambilan pinjaman relatif kecil, dikarenakan petani memutuskan untuk mengambil pinjaman sesuai dengan keinginan dari diri mereka sendiri tanpa ada pengaruh dari budaya setempat. Beberapa petani lainnya turut mempengaruhi keputusan mereka terutama meminjam pada tauke dikarenakan sudah menjadi kebiasaan mereka. Selain itu kelompok tani dan kondisi ekonomi yang lemah. Petani umumnya membayar utang atau pinjamannya kepada tauke yakni secara dicicil atau bisa lunas saat panen telah tiba sesuai dengan besarnya pinjaman yang mereka ambils.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan suatu kelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal melakukan suatu tindakan yang berdasarkan suatu kebiasaan.⁴ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti faktor keluarga termasuk kedalam bagian faktor sosial.

Dari hasil yang telah didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga tidak terlalu berpengaruh dalam keputusan petani memilih pinjaman dana pada tauke, beberapa petani mungkin ada yang berdiskusi dengan keluarga untuk menentukan langkah atau pilihan mereka terkait keterbatasan modal yang tidak cukup serta ekonomi yang tidak mendukung. Selain itu, kurangnya

⁴ Firmansyah Tonda, Muh Raditya dan Tuhu Setya Ning Tyas Firmansyah Tonda, "Literature Review Determinasi Perilaku Konsumen: Kebudayaan Sosial dan Pribadi," *jmpis: Journal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No.2 (2022): 511, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>.

pengetahuan petani tentang adanya lembaga keuangan seperti bank syariah yang mana membuat petani bertanya-tanya apa itu bank syariah ditambah petani yang berada didusun curup belum ada yang pernah mengambil pinjaman di lembaga bank syariah. Mereka belum memiliki pengalaman atau pemahannya tentang cara mengajukan pinjaman dari lembaga tersebut.

d. Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan gambaran suatu keadaan dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Faktor pribadi juga menggabungkan suatu watak, dasar seseorang termasuk karakteristik yang dominan.⁵

Dari hasil temuan peneliti petani yang menggunakan pinjaman dana pada tauke yakni faktor pribadi dimana yang sudah dijelaskan peneliti bahwa keputusan mereka kurang mengetahui tentang layanan yang ada di bank syariah dan para petani pula belum pernah mencoba untuk meminjam di lembaga keuangan baik di bank syariah maupun di bank konvensional. Pilihan mereka berdasarkan dengan kemauan mereka sendiri atau dapat disebut dengan faktor pribadi, pilihan mereka didasarkan pada kemudahan pada saat pengembalian pinjamannya kepada tauke yang mana tauke

⁵ Amalina Hudani, "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Priadi Terhadap Keputusan Pembelian," *Journal: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akutansi* Vol.1, No.2 (2020), hal. 103, <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.195>.

sendiri tidak terikat dan tidak mengharuskan pembayaran setiap bulanan.

e. Faktor Psikologis

Faktor psikologis terbagi menjadi 4 yaitu motivasi, persepsi, keyakinan, dan sikap seseorang dimana menggambarkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang merupakan bagian dari dirinya.⁶ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa petani lebih memilih tauke dikarenakan mereka beranggapan bahwa tauke responnya cepat dan tidak mengulur waktu, persyaratan yang diberikan cukup mudah, dan kemudahan bertemu langsung untuk meminjam uang, mereka juga belum pernah untuk mengambil pinjaman pada lembaga keuangan seperti bank dikarenakan mereka tidak punya pengalaman dan minimnya pengetahuannya terhadap lembaga tersebut. Untuk proses pembayaran dengan tauke juga dinilai lebih fleksibel, dikarenakan bisa langsung dipotong pada saat panen tiba dan bisa dicicil kapan saja.

Hal ini sejalan dengan penelitian Miranti membahas tentang preferensi petani kopi desa lubuk penyamun memilih pembiayaan tengkulak dimana hasilnya membahas tentang faktor kebudayaan, sosial, budaya dan pribadi.⁷

⁶ Muhammad Subhan, Sissah dkk, "Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa KSU Surya Muhammadiyah," *Journal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol.16, No.1 (2023), hal. 88, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1>.

⁷ Miranti, "Preferensi Masyarakat Petani Kopi Desa Lubuk Penyamun Lebih Memilih Pembiayaan Tengkulak". (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup, 2021).

Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa faktor yang paling dominan terhadap keputusan petani memilih pinjaman pada tauke yakni dipengaruhi oleh implikasi faktor Luas lahan usaha dimana Luas lahan tersebut dapat mempengaruhi berapa jumlah pinjaman yang diberikan tauke karena luas lahannya, untuk faktor Pribadi hal ini dikarenakan atas dasar kemauan dan keinginan sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa petani yang melakukan pinjaman pada tauke dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti umur, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian. Serta untuk faktor psikologis dimana petani lebih percaya kepada pembiayaan pada tauke disebabkan kurangnya pengetahuan petani terhadap lembaga keuangan baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Hal ini dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan serta sikap seseorang.

2. Apa Saja Kendala-Kendala Petani Pada Saat Pengambilan Pinjaman Dana Pada Tauke Daripada Bank Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah kendala utama yang dihadapi petani yaitu pada saat pengajuan pinjaman dana pada tauke yaitu terdapat aspek ekonomi dan Aspek pengetahuan petani dimana kendala tersebut di sebabkan oleh modal karena ekonomi yang terbilang cukup lemah dibidang pertanian, terlebih para petani sangat sulit mengakses dalam membeli pupuk seperti ditoko

racun dikarenakan harus mengikuti kelompok tani agar bisa mendapatkan pupuk bersubsidi sedangkan kelompok tani yang berada didusun curup sudah tidak aktif lagi.

Terlebih harga pupuk yang mahal dan langkah menjadi salah satu kendala yang dialami para petani, maka dari itu petani hanya bisa mengandalkan bantuan pada tauke saja untuk keperluan pinjaman dibidang pertanian selain itu tauke juga bisa memberikan bantuan pinjaman seperti pupuk.

Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa Kendala yang lainnya juga pada tauke hanya sebatas berapa luas lahan untuk pinjaman tersebut karena tauke perlu alasan kegunaan pinjaman yang dibutuhkan petani digunakan untuk apa saja. Tauke sendiri tidak bisa memberikan jumlah pinjaman yang terlalu besar dikarenakan tauke hanya dapat memberikan pinjaman sesuai dengan kemampuannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai analisis keputusan petani dusun curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah, maka dari itu peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk faktor yang mempengaruhi keputusan petani Dusun Curup memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah yaitu terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor Internal terdapat tiga faktor yaitu luas usaha tani dimana faktor ini lebih dominan dalam pengambilan keputusan pinjaman, faktor pribadi juga termasuk faktor yang lebih dominan dalam pengambilan pinjaman dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi dua yaitu faktor budaya dan faktor sosial.
2. Untuk kendala-kendala yang dihadapi para petani jagung, terong dan petani cabai hanya terkendala pada modal dikarenakan ekonomi lemah sebab itu petani lebih memilih pinjaman pada tauke di karenakan tauke lebih cepat merespon dalam hal pinjaman tanpa ada syarat yang perlu di berikan hanya saja jika saat panen tiba petani harus memberikan hasil panennya kepada tauke yang sudah memberikan pinjaman tersebut.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan rumusan masalah lagi serta bisa mengembangkannya dengan objek serta sudut pandangan yang berbeda.
2. Bagi petani agar dapat memahami lagi tentang produk-produk yang ada di bank syariah, serta petani bisa mencoba bertransaksi di bank syariah baik dalam pembiayaan pinjaman maupun untuk menabung supaya lebih mengenal lembaga bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Astuti, Yuli Rahayu, 2021, *Layanan Lembaga Keuangan Syariah SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Baba, Mustang Ambo, 2017, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Bugin, Burhan, 2001, "Metode Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif," 143. Surabaya : Airlangga University Press.
- Dahlan, dan Yudi Prayitno, Annita Sari, 2023. *Dasar-Dasar Meotodlogi Penelitian*. hal. 102. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Darmanah, Garaika, 2019, *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan : CV Hira Tech.
- Farida Yulianti, Lamsah dan Periyadi, 2019, *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Harbani, Pasolong, 2023, *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta,
- Kasmir, 2013, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Meisanti, Lusi Andriyani dan Hasanah, 2021, *Desa dan Pertanian di Wilayah Penyangga Ibu Kota*. Jakarta Selatan : UM Jakarta Press.
- Mubyarto, 2015, *Pengkreditan Pertanian Dalam Usaha Intensifikasi Pertanian*. Jakarta: Media.
- Muhammad, Abduh, 2022, *Teori dan Implementaasi Produk Keuangan Syariah*. Cijerah Kota Bandung Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Setiadi, Nugroho, 2019, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi*. Kencana Pranada Media Group
- Nur Indriantoro dan, Bambang Supomo, 2002, *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta.
- Rahardja, Tri Hendro dan Tjadra, 2014, *Bank & Institusi Kuangan Non Bank Diindonesia*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Rizky Eka Febriansah dan Dewi Ratiwi Meiliza, 2020, *Teori Pengambilan Keputusan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Siyoto, Sandu, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, 2017, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 240. Bandung : CV. AlfaBeta.
- Sulistiyo, Urip, 2019, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Wangsawidjaja, 2012, *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,.
- Wijaya, Umrati dan Hengki, 2020, *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

SKRIPSI:

- Afriani, Dea, 2023, *Pemahaman Petani Padi Kelurahan Talang Benih Terhadap Sistem Bagi Hasil DiBank Syariah*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup.
- Anggara, Bayu, 2022, *Faktor-Faktor Penyebab Petani Kopi Memilih Bertransaksi di Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Tanjung Dalam)*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup.
- Fitria, Vika Yuni, 2020, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. Stl Ulu Terawas)*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup.
- Widora, Kristian, 2022, *Pemahaman mahasiswa IAIN Curup Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 Tentang Investasi Saham Syariah*, Skripsi: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri IAIN Curup.
- Hermansyah, 2024, *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Swadaya Melakukan Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm di Desa Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Skripsi: Universitas Jambi.
- Herni Melika Susanti, 2020, *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Konsumen Memilih Produk Perbankan Syariah Di Desa Kediri, Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Maulana, Hakim, 2018, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Calon Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Pedagang Kambing di Pasar Bandar Jaya)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Mulyati, Tri, 2022, *Peran Tauke Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Pinang Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Seberang Tambilahan.* Skripsi: Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tambilahan Riau.
- Hermansyah, 2024, *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Swadaya Melakukan Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm di Desa Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, Skripsi: Universitas Jambi.
- Purna, Liza Perli, 2023, *Analisis Faktor Petani Kopi Meminjam Dana Kepada Tauke Kopi Dalam Mengelola Perkebunan Kopi (Studi Kasus Desa Air Pikat Kecamatan Bermani Ulu)*, Skripsi: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

JURNAL:

- Ahsan Putra Hafiz dan, Nurlia Fusfita, Andini Putri. "Analisis Persepsi Petani Karet Terhadap Pembiayaan di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin)." *Journal Of Islamic Banking* Vol. 4, No. 1, 2024, <https://doi.org/10.30631/margin.v4i12340>.
- Amalina Hudani. "Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Priadi Terhadap Keputusan Pembelian." *Journal: Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akutansi* Vol.1, No.2, 2020, <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.195>.
- Ananda Novia Eka, Aprilia Dwi Kusuma Wardani, Valentina Nur Kusuma dan Vania Nuraziza. "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Cenderung Mmilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah." *Journal :Prosiding National Seminar On Accounting, Finace, and Economics* 2, No.7, 2022.
- Andrew Shandy Utama. "Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia." *Journal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial* Vol. 6, No. 2, 2021, <https://dx.doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532>.
- Anwar, Rio Makkulau Wahyu dan Wirani Aisiyah. "Dewan Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah (Tinjauan Undang-Undang Perbankan Syariah)." *Al-Azhar : Journal Of Islamic Economics* 2, No.2, 2020, <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i2.44>.
- Astin Naomi Saekoko, Antonio EL Nyoko, dan, Ronald PC Fanggalae. "Analisis Faktor-Faktor yang Mmepengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Smartphone Xiaomi." *Journal Of Management* Vol.11, No.1, 2020.
- Dede Nurjanah, Aditya Achmad Fathony. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pinjaman yang di Terima Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat TBK. Kantor Cabang Pembantu Ciparay Periode 2011-2017." *Journal Ilmiah Akuntansi* Vol.10, no.2, 2019.
- Desi Mailisa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Peminjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Didesa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo." *Journal Margin* Vol. 3, No.1, 2023, <https://doi.org/10.30631/margin.v3i1.1446>.
- Dikka Supyandi, Gunardi Judawinata, dan Iwan Setiawan, Yayasan Sukayat. "Orientasi Petani Bertani di Lahan Kering Kasus di Desa Jingsang Kecamatan Tanjung Medar Kabupaten Sumedang." *Paspalum: journal Ilmiah Pertanian* Vol.7, No.22, 2019, <https://doi.org/10.35138/paspalum.v7i2.146>.
- Edi Kurniawansyah, Sumitro dan. "Penguatan Solidaritas Sosial Komunitas Petani Bawang Merah di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir." *Journal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol.4. No. 3, 2020, <https://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1203>.
- Fatriani, Rini. "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia." *Journal Ensiklopedia Of Journal* 1, No. 1 (2018): 220.

- Fauzi, Wiwit Mustafidah dan Ahmad Nanang. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Dana Pensiun Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19." *Journal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, No.1, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1911>.
- Firmansyah Tonda, Muh Radittyta dan Tuhu Setya Ning Tyas. "Literature Review Determinasi Perilaku Konsumen: Kebudayaan Sosial dan Pribadi." *jmpis: Journal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, No.2, 2022, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>.
- Harbani, Pasolong. *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung Alfabeta, 2023.
- Hendri Herman, dan Vargo Christian. "Analisis Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan di Kota Batam" Vol.3, No.2, 2020.
- Ilham, Muhammad. "Perilaku Masyarakat Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Ditinjau Dalam Persepektif Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjung Pinang)." *Journal : Aghniya Ekonomi Islam* Vol.02, No. 3, 2020.
- Lisa Dewi Anggraeni, M Cahyo Sucipto dan Siti Rohmat. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Bank Emok di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta." *Journal: Eksisbank* 4, No.2, 2020, <https://doi.org/10.37726.v4i2.84>.
- Moh Syamsul Falah. "Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam." *Journal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 12, No. 02, 2017, <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v12i02.945>.
- Muhammad Syrief Hidayatullah. "Implementasi Akad Berpola Kerja Sama Dalam Produk Keuangan di Bank Syariah". *Journal Hadratul Madaniyah* Vol. 7, No. 1, 2020, <https://doi.org/10.33084/jhm.v7i1.1613>.
- Muhammad Zulkarnain Yuliarso, Susi Handayani dan. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Petani Perkotaan Dalam Berusaha Tani Sayuran." *Journal Agribis* Vo.15, No. 1, 2022, <https://doi.org/10.36085/agribis.v15i1.2902>.
- Parman. "Perbankan Syariah dan Perannya dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Aceh." *Journal Of Islamic Law* 3, No.1, 2021.
- Rahayu, Lestari. "Aksesibilitas Petani Bawang Merah Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumer Pembiayaan." *Journal Agraris* Vol.1 No.1, 2015, <https://doi.org/10.18196/agr.118>.
- Rahmat Hidayat, Muhammadiyah dan Nasrul. "Pengambilan Keputusan Kepala Desa Kalebarendeng Kecamatan Bontonomp Kabupaten Gowa." *Journal Unismuh* 2, No.1, 2021.
- Rika Harini, dan Rina Dwi Ariani, Supriyati. "Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi di Kalimantan Utara." *Journal Kawistara* Vol. 9, No. 1, 2019), <https://doi.org/10.22146/kawistara.38755>.
- Sissah dan Richa Luthfiatun Nisa Octaviandini, Muhammad Subhan. "Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa KSU Surya Muhammadiyah." *Journal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol.16, No.1, 2023, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1>.

- Sri dan Ahmad Yunani Maulida,. “Masalah dan Solusi Model Pengembangan Pembiayaan Pertanian dari Aspek Keuangan Syari’ah.” *Journal Studi Islam* Vol. 12, No. 2, 2017, <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i2.1677>.
- Sri mulyani dan Siti Jamilah,. “Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah.” *An-Nisbah : Journal Perbankan Syariah* Vol. 3, No.1, 2021 , <https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.387>.
- Suliani, Zuhri Nawawi dan Budi Dharma Suliani. “Analisis Potensi Ekonomi Pertanian Permakultur dan Pengembangannya di Desa Hutabaru Sil , Kec . Dolok , Kabupaten Padang Lawas Utara Perspektif” Vol. 9, No. 02 (2023): hal. 15. <https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i29472>.
- Sutantri, Bagus Romadhon. “Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah.” *Journal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah* Vol. 3, No.1, 2021. <https://doi.org/hhttps://doi.org/10.33367/at.v2i3.1455>.
- Syarifuddin Yusuf dan Abdullah, Ikram. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Memilih Kredit di Bank (Studi Kasus Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar).” *Journal: Galung Tropika* Vol. 9, No.1, 2020, <https://dx.doi.org/10.31850/jgt.v9il.435>.

Website:

- Gramedia Blog, “*Pengertian Kerangka Pemikiran Cara Membuat dan Contoh*”. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/>, diakses pada 02 Juli 2024, Pukul 18:47 Wib.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bandung, “*Tips Cara Menjadi Petani yang Sukses*”,<https://diperpa.bandungkab.go.id/Artikel/18198-7-tips-cara-menjadi-petani-yang-sukses&ved>, diakses pada 02 Juli 2024, Pukul 20:00 Wib.
- Kkbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “*Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*”, <https://kkbi.web.id/didik>. Diakses pada 10 April 2024, Pukul 20:00 Wib.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : *Aswandi*

Umur : *52*

Pekerjaan : *Petani*

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani

Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber



(ASWANDI)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : *Astri Suwanti*

Umur : 25

Pekerjaan : *Petani*

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani

Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juli 2024

Narasumber



(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : EVA
Umur : 46
Pekerjaan : TAWI

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Juli 2024

Narasumber


(.....EVA.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : *Suprihatin*
Umur : *46*
Pekerjaan : *Petani*
Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Juli 2024

Narasumber



(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : Yan toni

Umur : 65

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani

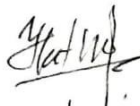
Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 05 Juli 2024

Narasumber


(.....yanton.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : *Paina*
Umur : *66 tahun*
Pekerjaan : *Petani*

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Juli 2024

Narasumber



(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : JUWI TA
Umur : 87 th
Pekerjaan : TANI


Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber


(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini.

Nama : *Bareta Tirdaus*

Umur : *54*

Pekerjaan : *Tani*

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : *Futri Suci Anjani*

Nim : *20631030*

Prodi : *Perbankan Syariah*

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber

BARETA
(.....)
[Signature]

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : JULIUS

Umur : 35 th

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani

Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber


(JULIUS.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : Apri Bastari

Umur : 27

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani


Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber


(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : Nur gianna

Umur : 64

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani

Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juli 2024

Narasumber


(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : Heli Janna

Umur : 63

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani


Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber


(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : *Neti Suryati*

Umur : *53*

Pekerjaan : *Tani*

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani

Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, ⁰⁹ Juli 2024

Narasumber

Neti
(*Neti*)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : EDI SUSANTO
Umur : 39 TAHUN
Pekerjaan : TANI
Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juli 2024

Narasumber



(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini

Nama : Sandi waiyo
Umur : 53
Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Fitri Suci Anjani
Nim : 20631030
Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Juli 2024

Narasumber



(.....)

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini:

Nama : YUS NIDAR

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa yang bernama:

Nama : Putri Suci Anjani


Nim : 20631030

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah*". Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Agustus 2024

Narasumber


(...Yus.N.I.P.A.S...)



Nomor : ~~127~~/In.34/FS/PP.00.9/05/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

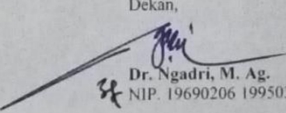
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 19900619 201801 2 001
2. Sineba Arli Silvia,S.E.I., M.E NIP. 19910519 202321 2 037
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Fitri Suci Anjani
- NIM : 20631030
- PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syari'ah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI : Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 14 Mei 2024
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AUAK IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP UTARA
KELURAHAN DUSUN CURUP

Jalan DR. AK. Gani Dusun Curup Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor : 500 /270/Sie.2/2024

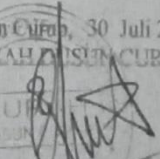
Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong dengan ini menerangkan :

Nama : **FUTRI SUCLANJANI**
NIK : 1702164812000001
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 08-12-2000
NIM : 20631030
Alamat : Jl. DR. AK. Gani RT.004 RW.002
Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : " Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman
Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah"
Waktu dan Lokasi : 4 Juli sampai dengan 29 Juli 2024 di Dusun Curup

Benar-benar telah melakukan penelitian di Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong untuk menyusun skripsi dengan judul yang telah disebutkan diatas.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan seperlunya.

Dusun Curup, 30 Juli 2024
LURAH DUSUN CURUP


CHARLES ARIYANTO, S.Sos
Nip. 197007052007041001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Bassaki Rahmat No.10 Telp. (0732) 28622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/285 /IP/DPMPISP/VII/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor 613/In.34/FS/PP.00.9/07/2024 tanggal 03 Juli 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Fitri Suci Anjani /Curup , 08 -12- 2000
NIM : 20631030
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : "Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah "
Lokasi Penelitian : Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 4 Juli 2024 s/d 03 Oktober 2024
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 04 Juli 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
Pembina/IV.a
NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN
 3. Camat Curup Utara
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fitri Suci Anjani
NIM	: 20631030
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Ratin Komala Dewi, M.M
PEMBIMBING II	: Sineba Atri Silwa, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Analisis keputusan petani Dusun Curup memilih pinjaman Dana pada tauke dari pada bank syariah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	31.05.2024	Revisi Bab 1, 2, 3	
2.	04.06.2024	Revisi Bab 1 Rumusan masalah	
3.	11.06.2024	tambah kan Landasan Hukum Di Bab II	
4.	20.06.2024	Perbaiki bab 1	
5.	03.07.2024	Acc bab 1, 2, 3	
6.	25.07.2024	Revisi Analisis data Primer, bab 2	
7.	29.07.2024	Revisi bab 2 & bab 4	
8.	31.07.2024	acc bab 1-5	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 27 Mei 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Ratin Komala Dewi, M.M

NIP. 19900619 201901 2 001

Sineba Atri Silwa, S.E.I., M.E

NIP. 19910519 202321 2 037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fitri Suli Anyani
NIM	20431030
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah Dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Ratih Komala Dewi, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	Sineba Ari Silvia, M.E
JUDUL SKRIPSI	Analisis Keputusan Retam Dusun Curup memilih Pinjaman Dana Pada tauke Dari pada bank syariah
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	27.05.2024	Sistematika Penulisan, Baca Panduan, Spes 2.	
2.	03.06.2024	Referensi, Sistematika Penulisan	
3.	20.06.2024	Perbaikan bab 1.2.3	
4.	28.06.2024	Sistematika	
5.	1.07.2024	acc bab 1,2,3	
6.	23.07.2024	Revisi Abstrak, Lambungkan Lembaran	
7.	24.07.2024	acc bab 1-5 / acc urut Skripsi	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900614 201801 2 001

CURUP, 27 Mei 2024
PEMBIMBING II,

Sineba Ari Silvia, S.E.I., M.E
NIP. 19910519 202321 2 037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Skripsi a.n Putri Suci Anjani

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%

10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
12	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
13	id.123dok.com Internet Source	1%
14	docplayer.info Internet Source	<1%
15	perpustakaan.stietotalwin.ac.id Internet Source	<1%
16	ejournal.unibba.ac.id Internet Source	<1%
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
18	conference.um.ac.id Internet Source	<1%

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Luas Usaha Tani	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa luas total lahan usaha tani bapak/ibu miliki?2. Apakah lahan yang bapak/ibu garap milik sendiri, sewa atau bagi hasil?3. Berapa rata-rata hasil panen perbulan yang bapak/ibu dapatkan?4. Berapa jumlah pinjaman bapak/ibu ajukan pada tauke?
2	Faktor budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada kepercayaan budaya tertentu yang membuat bapak/ibu cenderung memilih pinjaman pada tauke ?2. Apakah ada suatu kelompok yang menyebabkan bapak/ibu lebih memilih pinjaman pada tauke?3. Bagaimana sistem pembayaran pinjaman uang pada tauke?
2	Faktor Sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada pengaruh dari keluarga pada saat bapak/ibuk memilih pinjaman dana pada tauke dari pada bank syariah?2. Apakah bapak/ibu tau perbedaan antara tauke dan bank syariah?3. Apa saja kendala-kendala bapak/ibu pada saat pengajuan pinjaman pada tauke ?
3	Faktor Pribadi	<ol style="list-style-type: none">1. Secara pribadi bagaimana pandangan bapak/ibu tentang bank syariah?

		<p>2. Apa saja yang mempengaruhi keputusan bapak/ibu untuk mengambil pinjaman kepada tauke?</p>
5	Faktor psikologis	<p>1. Apa yang membuat bapak/ibu lebih percaya kepada tauke dibandingkan pada bank syariah?</p> <p>2. Apakah bapak/ibuk pernah mencoba meminjam dari bank syariah? Jika iya apa yang menjadi kendala atau pengalaman yang dialami?</p> <p>3. Apakah dalam sekali panen dapat melunasi pinjaman?</p>





BIOGRAFI PENULIS



Hallo perkenalkan nama saya Futri Suci Anjani saya lahir dan dibesarkan di desa kecil yang dinamakan dusun curup, saya lahir pada tanggal 08 Desember 2000, panggilan saya dirumah sebagai Uci saya anak kedua dari satu saudara, dari pasangan bapak Lukman Supardi (Alm) dan ibu Saidatul Aini. Jenjang pendidikan peneliti yakni di SD MIN 01 Curup Utara, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Curup Utara, Dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 03 Curup Utara.

Setelah lulus SMA pada tahun 2019 peneliti tidak melanjutkan untuk ke jenjang perkuliahan namun peneliti sempat berhenti selama satu tahun dikarenakan sempat bekerja dan masalah ekonomi yang belum stabil pada saat itu, setelah itu peneliti berkeinginan untuk melanjutkan jenjang perkuliahan di IAIN Curup pada tahun 2020 peneliti mendaftar melalui tes UMPTK-IN dan dinyatakan diterima dan peneliti lulus pada jurusan perbankan syariah.

Pada akhirnya peneliti menyelesaikan ujian akhir SKRIPSI yang sudah peneliti garap untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan yang berjudul *“Analisis Keputusan Petani Dusun Curup Memilih Pinjaman Dana Pada Tauke Dari Pada Bank Syariah”*.